

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN
PENGELOLAAN KEUANGAN (SURVEI UMK DI
KECAMATAN MARISA DAN KECAMATAN
RANDANGAN) KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**RATNA SARI
E21.19.260**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN
PENGELOLAAN KEUANGAN (SURVEI UMK DI
KECAMATAN MARISA DAN KECAMATAN
RANDANGAN) KABUPATEN POHUWATO**

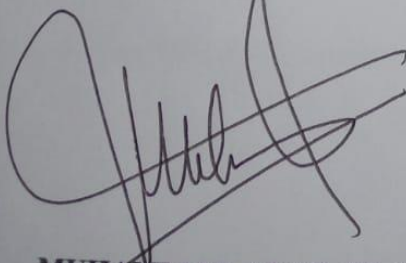
Oleh

**RATNA SARI
E21.19.260**

SKRIPSI

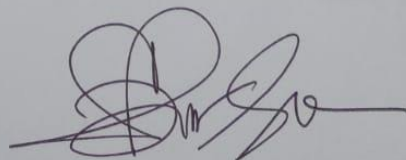
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 11 November 2021

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN : 0920057402

PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
NIDN : 9090780020

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN
PENGELOLAAN KEUANGAN (SURVEI UMK DI
KECAMATAN MARISA DAN KECAMATAN
RANDANGAN) KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**RATNA SARI
E21.19.260**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo


1. Sulaiman, SE., MM
2. Tamsir, SE., MM
3. Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si
4. Muhammad Anas, SE., MM
5. Sri Dayani Ismail, SE., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN: 09 281169 01

Ketua Program Studi Manajemen


Syamsul, SE., M.Si
NIDN. 09 220185 01

Bagi orang-orang yang sukses, setiap kesalahan dan kegagalan merupakan guru terbaik yang akan mematangkan mental dan membimbing kita menciptakan kesuksesan

(Ratna Sari)

*Kupersembahkan sebagai tanda baktiku kepada:
Ayahku (Suparman), ibuku tercinta (Halimah)*

*Yang keduanya telah berkerbon dan bersusah payah
membesarkan, membimbing, mendidik serta senantiasa berdoa
demi kesuksesanku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan
selalu bersabar untuk menantikan keberhasilanku*

*Untuk orang-orang tersayang
(Suyanti, Silfih, Sulis, Hato, Nanang, Sandi) yang selalu
memotivasi, membantu dan bersabar menantikan
keberhasilanku,
Untuk keponakanku tercinta (Istiqomah, Indriyani, Sifana)
Selalu memberikan motivasi*

*Untuk adik-adikku tercinta
(Ardi, Yahya, Alvian, Anita, Rjani, Priyadi dan Refli) yang ikut
serta mendoakan keberhasilanku, untuk keluarga (Kakek,
Nenek, Om, Bibi dan Sepupu-sepupuku)
Terima kasih atas doanya*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 15 November 2021
Y... ..yataan



Katna Sari
E2119260

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Pengelolaan Keuangan (Survei UMK Di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abdul Gafar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Muhammad Anas, S.E, MM, selaku Pembimbing I, dan Ibu Sri Dayani Ismail, S.E, MM, selaku pembimbing II, yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa manajemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo, 15 November 2021

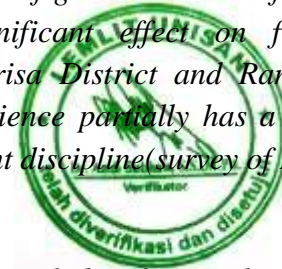
Penulis

ABSTRACT

RATNA SARI. E2119260. FACTORS AFFECTING FINANCIAL MANAGEMENT DISCIPLINE (SURVEY OF MSEs IN MARISA AND RANDANGAN, POHUWATO DISTRICT)

Financial management discipline is a parameter of the success of a business in obtaining maximum profit. The study aims at analyzing and determining the positive and significant influence of the role of government, financial knowledge, and financial experience, both partially and simultaneously, on financial management discipline (Survey of MSEs in Marisa and Randangan, Pohuwato District) involving 74 respondents as a sample taken from two subdistricts in Pohuwato District. The results showed that the role of government and financial knowledge partially has a positive and significant effect on financial management discipline (survey of MSEs in Marisa District and Randangan District, Pohuwato District). The financial experience partially has a positive and insignificant effect on the financial management discipline (survey of MSEs in Marisa and Randangan, Pohuwato District)

Keywords: the role of government, financial knowledge, financial experience, financial management discipline, MSEs



ABSTRAK

RATNA SARI. E2119260. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DISIPLIN PENGELOLAAN KEUANGAN (SURVEI UMK DI KECAMATAN MARISA DAN KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO)

Disiplin pengelolaan keuangan merupakan parameter dari keberhasilan suatu usaha dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh positif dan signifikan peran pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan baik secara parsial maupun simultan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) dengan melibatkan responden sebanyak 74 orang sebagai sampel yang menyebar dari dua kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dan pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (survei UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato). Namun, pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) Secara simultan peran pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (survei UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato).

Kata Kunci: peran pemerintah, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, disiplin pengelolaan keuangan, UMK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	vv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1. Maksud Penelitian.....	8
1.4.2. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1. Karakteristik Usaha Mikro dan Kecil.....	11
2.1.1. Usaha Mikro	11
2.1.2. Usaha Kecil	13
2.2. Pengertian Disiplin Pengelolaan Keuangan.....	16

2.3. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Pengelolaan Keuangan.	18
2.3.1. Peranan Pemerintah	18
2.3.2. Pengetahuan Keuangan	21
2.3.3. Pengalaman Keuangan.....	24
2.4. Kerangka Pikir.....	26
2.5. Hipotesis Penelitian	27
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Obyek Penelitian	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.2.1. Desain Penelitian	28
3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	29
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.5. Jenis dan Sumber Data	33
3.2.6. Metode Analisis	34
3.3. Uji Kualitas Data	36
3.3.1. Uji Validitas	36
3.3.2. Uji Reliabilitas.....	37
3.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4. Pengujian Hipotesis	40
3.4.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	40
3.4.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1. Sejarah Singkat Kecamatan Marisa	42
4.1.2. Visi dan Misi Kecamatan Marisa	43
4.1.3. Struktur Organisasi Kecamatan Marisa	43
4.1.4. Sejarah Singkat Kecamatan Randangan	44
4.1.5. Visi dan Misi Kecamatan Randangan.....	45
4.1.6. Struktur Organisasi Kecamatan Randangan.....	45
4.2. Hasil Penelitian	45
4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
4.2.2. Uji Kualitas Data	59
4.2.3. Pengujian Asumsi Klasik	64
4.2.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.3. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
JADWAL PENELITIAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Jumlah Jenis Usaha dan Tenaga Kerja Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Tahun 2020	6
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator-Indikator Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Rincian Jumlah Jenis Usaha dan Tenaga Kerja Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.....	31
Tabel 3.3	Skala Likert.....	35
Tabel 3.4	Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item.....	35
Tabel 4.1	Rentang Skala Skor Pengukuran terhadap Setiap Item.....	44
Tabel 4.2	Tanggapan Responden pada sub Variabel disiplin Pengelolaan Keuangan UMK (Y).....	45
Tabel 4.3	Tanggapan Responden pada sub Variabel Peranan Pemerintah (X1).....	47
Tabel 4.4	Tanggapan Responden pada sub Variabel Pengetahuan Keuangan(X2).....	50
Tabel 4.5	Tanggapan Responden pada sub Variabel Pengalaman Keuangan(X3).....	53
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel X ₁ Peran Pemerintah.....	57
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel X ₂ Pengetahuan Keuangan.....	58
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Validitas variabel X ₃ Pengalaman Keuangan.....	58
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Validitas variabel Y Disiplin Pengelolaan Keuangan UMK.....	59
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas berdasarkan Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	62
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan uji Durbin-Watson.....	63

Tabel 4.13	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.14	Ringkasan nilai koefisien determinasi (R^2).....	66
Tabel 4.15	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.16	Ringkasan Hasil regresi Linear Berganda Uji-F.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Normal PP Plot Of Regression Standardized Residual	64
Gambar 4.2 Scatterplot Diagram Uji Heterokedasitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	81
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	82
Lampiran 3 Gambar Struktur Organisasi Kantor Camat Marisa	86
Lampiran 4 Gambar Struktur Organisasi Kantor Camat Randangan	87
Lampiran 5 Hasil Olahan data	88
Lampiran 6 Tabulasi data Jawaban Responden.....	92
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 8 Surat Balasan Lokasi Penelitian	103
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	104
Lampiran 10 Hasil turnitin	105
Lampiran 11 Curriculum Vitae	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro dan kecil adalah suatu usaha yang dimiliki oleh orang perorangan dengan rincian modal yang dimiliki yaitu untuk usaha mikro maksimal lima puluh juta rupiah tidak termasuk tanah dan tempat usaha sedangkan usaha kecil yaitu modal yang dimiliki lima puluh juta rupiah dan maksimal sampai lima ratus juta rupiah di luar dari tanah dan bangunan yang ditempati usaha.

Usaha mikro dan kecil memiliki kontribusi yang begitu besar didalam menyanggah ekonomian Indonesia, berperan serta mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat kecil yang belum memiliki pekerjaan, dan mampu memberikan kontribusi terhadap devisa bagi negara sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami pertumbuhan setiap tahun. Dengan demikian, Usaha Mikro dan Kecil bersama koperasi memiliki perhatian dari pemerintah dengan dibuatkan wadah secara khusus di bawah naungan Kementrian Koperasi dan UKM.

Berdasarkan kondisi di atas, maka pemerintah mengucurkan anggaran yang sangat besar demi tumbuh dan berkembangnya usaha mikro dan menengah karena merupakan mitra kerja pemerintah, dan hal ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat dengan semakin menjamurnya usahamikro dan kecil di negara Indonesia baik yang ada di perkotaan maupun di pedesaan. Namun yang menjadi pertanyaan

sekarang yaitu apakah para pelaku usaha mikro dan kecil sudah disiplin dalam mengelola modal usaha yang dimilikinya.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka dibutuhkan sebuah kajian khusus dan analisis secara mendalam terkait beberapa faktor penentu kedisiplinan keuangan para pemilik usaha mikro dan kecil apalagi dengan adanya kondisi wabah pandemik covid-19 sekarang yang tentunya pelaku usaha harus berhati-hati dalam mengelola finansialnya agar tetap stabil dan modal usaha harus betul-betul tepat sasaran dan sesuai dengan porsi yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga modal usaha tidak tertimbun pada barang atau produk tersebut.

Dalam rangka untuk mendukung agar para pelaku usaha mikro dan kecil tetap berjalan dengan baik, maka pemerintah Indonesia selalu memantau perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah, sebagaimana disebutkan dalam sebuah sumber elektronik bahwa penyebaran virus corona (Covid-19) memukul perekonomian Indonesia, termasuk pelaku usaha. Pemerintah memberikan dukungan industri sebesar Rp 70,1 triliun dan dunia usaha sebesar Rp 150 triliun. Kementerian Keuangan (Kemenkau) mencatat, dunia usaha yang terdampak signifikan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlahumkm-di-indonesia>), (diakses, 15 April 2021).

Bukan berarti bahwa dengan adanya bantuan modal dari pemerintah dapat menjamin pelaku usaha mikro dan kecil mampu meraup keuntungan sebanyak-banyaknya karena bisa saja keuntungan yang besar diperoleh dengan pengeluaran yang besar pula sementara prinsip ekonomi menyatakan bahwa dengan

pengorbanan yang kecil akan menghasilkan keuntungan yang besar dan tidak ada jaminan bahwa para pelaku usaha memiliki manajemen keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, para pelaku usaha mikro dan kecil dituntut untuk disiplin dalam mengelola keuangannya.

Munculnya usaha mikro dan kecil di Indonesia ditandai dengan berbagai macam cara. Contohnya, usaha tersebut merupakan warisan dari orang tua yang dilanjutkan oleh anaknya yang secara tidak langsung memiliki jiwa usaha karena sejak kecil selalu dilibatkan dalam urusan bisnis orang tuanya, hal lain keberadaan usaha mikro dan kecil disebabkan karena tetangga memiliki usaha dan banyak yang mengikutinya sehingga tidak mengherankan dalam satu wilayah terdapat banyak usaha yang sejenis dan ada juga yang disebabkan oleh karena ingin mandiri karena merasa cukup pengalaman dari tempat bekerja sehingga mereka menmbangun usaha, namun keberadaan usaha tersebut bukan suatu jaminan bahwa mereka betul-betul disiplin mengelola keuangan usahanya sehingga banyak yang tidak mampu bersaing dengan usaha mikro dan kecil yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa ada beberapa faktor penyebab ketidak disiplin para pengusaha mikro dan kecil dalam mengelola keuangannya diantaranya yaitu minimnya pengetahuan yang dimiliki dalam bidang manajemen keuangan, minimnya pengalaman keuangan yang dimiliki, rendahnya kemampuan wirausaha dan modal kerja yang digunakan juga tidak stagnan serta diperparah lagi dengan sulitnya untuk mendapatkan modal pinjaman dari pihak perbankan

karena harus melalui prosedur yang rumit dengan alasan karena penerapan unsur kehati-hatian agar tidak terjadi kredit macet.

Sementara untuk menjaga kestabilan usahanya, maka pelaku usaha mikro dan kecil diuntut harus mampu mendisiplinkan diri dalam mengelola keuangan usahanya, harus mengontrol pengelolaan keuangannya dengan ketat dan secara kontinyu dengan tujuan usahanya tersebut mampu bertahan di tengah-tengah persaingan yang ketat lagi dengan adanya kondisi wabah pandemik covid -19 yang masih sementara berlangsung dan berdampak buruk bagi semua pengusaha di Indonesia termasuk usaha mikro dan kecil.

Terkait dengan kondisi tersebut, ada beberapa cara disiplin pengelolaan keuangan yang perlu diketahui dan dilakukan oleh pelaku usaha mikro dan kecil yaitu pisahkan rekening bisnis dari rekening pribadi, buat perkiraan/proyeksi arus kas, buat alokasi pengeluaran bulanan, pisahkan karyawan bagian kasir dengan karyawan yang membuat laporan keuangan, jangan biarkan ada uang hasil penjualan yang menginap ditangan karyawan, cek stok gudang secara berkala, buat laporan arus kas, maka dengan beberapa cara di atas dapat dipastikan disiplin dalam pengelolaan keuangan akan terlaksana sesuai dengan yang diinginkan.

<http://celotehbisnis.com/7-disiplin-pengelolaan-keuangan-bagi-bisnis-pengusaha-pemula/>, (Diakses, 17 April 2020).

Pernyataan tersebut didukung oleh Ida dan Cinthia (2010) dalam Yulistia (2018 :1) bahwa seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja. Pengelola keuangan keluarga yang mampu mengelola keuangan keluarga dengan

baik akan mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menyisihkan sebagian uang untuk menabung atau mencukupi kebutuhan dimasa yang akan datang. Namun, tidak sedikit dari pengelola keuangan keluarga yang tidak mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik sehingga kebutuhan keluarga tidak dapat terpenuhi, dan akan menimbulkan hutang di kemudian hari.

Dari gambaran di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan disiplin keuangan yang tepat dan benar dalam mempertahankan usahanya yaitu memiliki pengetahuan keuangan yang baik karena dapat menunjang keberhasilan usaha dan mampu menciptakan disiplin pengelolaan keuangan. Sebagaimana Humaira (2018 : 102) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam-macam asuransi, pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi, dan pengetahuan investasi pada properti.

Selain dari faktor peran pemerintah dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro dan kecil termasuk dalam hal ini yang ikut mempengaruhi disiplin pengelolaan keuangan adalah adanya pengalaman yang dimiliki. Menurut Gitosudarmo (1999) dalam Pratiwi (2014 : 21), akibat

bertambahnya pengalaman dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang, dapat menurunkan rata-rata ongkos per satuan barang. Hal ini adalah logis karena dengan bertambahnya pengalaman seseorang di dalam mengerjakan pekerjaan itu, tentu saja akan diperoleh pelajaran untuk melakukannya dengan lebih baik serta lebih efisien. Kekeliruan yang telah diperbuatnya dapat diketahui dan untuk selanjutnya tidak diulang lagi terhadap kesalahan yang sama. Jadi, apabila pengalaman kerja meningkat dan mencapai dua kali lipat dari semua, maka akan terdapat suatu penurunan biaya produksi per unit yang cukup berarti besarnya.

Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan merupakan dua kecamatan diantara beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato yang memiliki banyak usaha mikro dan kecil dengan berbagai ragam usaha berupa usaha kuliner, usaha rumahan, pedagang kaki lima. Untuk lebih jelasnya, rekapitulasi jenis usaha dan tenaga kerja yang terdapat di kedua kecamatan yang dijadikan sebagai tempat penelitian sebagai berikut:

Tabel. 1.1. Rekapitulasi Jumlah Jenis Usaha dan Tenaga Kerja Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

No.	Jenis Usaha	Kec. Marisa		Kec. Randangan		Total Unit	Total K (Org)
		nit	K Org)	nit	K Org)		
	Pangan	13	81	7	25	80	06
	Sandang	5	9	4	3	9	2
	Kimia & Bhn.						

	Bangunan	9	4		0	5	4
	Logam & Elektronik						
	Kerajinan		5	7	8	4	03
Jumlah		55	82	25	79	80	61

Sumber: Kemenkop dan UMKM Pohuwato, 2021

Dari data yang penulis peroleh di atas, menunjukkan bahwa data total pengusaha mikro dan kecil dari kedua kecamatan tersebut adalah sebanyak 280 unit dengan total tenaga kerja yang dimiliki sebanyak 561 orang.

Berdasarkan uraian diatas dan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul, "Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisadan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato".

1.2. Batasan Masalah

Peneliti menyadari bahwa banyak faktor yang memengaruhi disiplin pengelolaan keuangan, namun tidak semua penulis masukkan dalam penelitian ini dengan alasan penulis ingin menfokuskan diri hanya pada peranan pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan pengaruhnya terhadap disiplin pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga hanya mengambil dua kecamatan sebagai lokasi penelitian dengan alasan kedua kecamatan ini memiliki usaha mikro dan kecil lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya dan juga peneliti sudah mengenal dengan baik lokasi penelitian.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah peranan pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)?
2. Apakah pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) ?
3. Apakah pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato ?
4. Apakah peranan pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato ?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato adalah untuk mendapatkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, terutama data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Peranan pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato.
2. Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato.
3. Pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato.
4. Peranan pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penulis mengharapkan penelitian ini berguna bagi banyak pihak yang berkompeten, diantaranya:

1. Untuk Praktisi

Sebagai bahan masukan bagi pengusaha dalam mendisiplinkan diri untuk mengelola keuangan usahanya dan sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi pihak pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Pohuwato

dalam membuat regulasi untuk pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil

2. Untuk Akademisi

Sebagai bahan masukan dan acuan serta literasi kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama dan mengembangkan pengelolaan keuangan yang belum sempat diteliti.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Karakteristik Usaha Mikro dan Kecil

Salah satu yang membedakan usaha mikro dan kecil yaitu adanya modal yang dimiliki, untuk lebih jelasnya di bawah ini dijelaskan perbedaan usaha mikro dan kecil dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli dan kriteria maupun pengertiannya dari sisi undang-undang.

2.1.1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut, (Tambunan, 2009 : 18).

Fugate et al (2005) dalam Nursiah (2015 : 146) menyatakan bahwa usaha mikro merupakan salah satu teknik kewirausahaan untuk mempromosikan ekonomi swasembada yang memungkinkan pelaku usaha mikro dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan memiliki pendapatan dengan menggunakan metode bottom-up. Penggolongan usaha mikro menurut Fugate et al adalah pedagang kaki lima, pengrajin kecil, pemilik toko kecil, dan pedagang kecil.

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Adapun kriteria, ciri-ciri

usaha mikro menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, antara lain:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 5--0,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 30--0,00

Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasinya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro antara lain:

- a. Perputaran usaha (*turn over*) cukup tinggi, kemampuannya menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang;
- b. Tidak sensitif terhadap suku bunga;
- c. Tetap berkembang walau dalam situasi krisis ekonomi dan moneter;
- d. Pada umumnya berkarakter jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa masih banyak usaha mikro yang sulit memperoleh layanan kredit perbankan karena berbagai kendala baik pada sisi usaha mikro maupun pada sisi perbankan sendiri. Profil usaha mikro yang selama ini berhubungan dengan Lembaga Keuangan, adalah:

- a. mempekerjakan 1-5 orang termasuk anggota keluarganya.
- b. Aktiva Tetap relatif kecil, karena *labor-intensive*.
- c. Lokasi di sekitar rumah, biasanya di luar pusat bisnis.

- d. Pemasaran tergantung pasar lokal dan jarang terlibat kegiatan ekspor-impor.
- e. Manajemen ditangani sendiri dengan teknik sederhana.
- f. Aspek hukum, beroperasi di luar ketentuan yang diatur hukum: perijinan, pajak, perburuhan, dan lain-lain.

3.1.2. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha yang integral dalam dunia usaha nasional yang memiliki kedudukan, potensi, dan peranan yang signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya. Selain itu, usaha kecil juga merupakan kegiatan usaha dalam memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas, agar dapat mempercepat proses pemerataan dan pendapatan ekonomi masyarakat.

Menurut Tambunan (2009 : 18) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 tentang usaha kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

Adapun kriteria usaha kecil menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, antara lain:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 5--0,00 sampai dengan paling banyak Rp 50--0,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 30--0,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.50--0,00.

Perbedaan usaha kecil dengan usaha lainnya, dapat dilihat dari:

- a. Usaha kecil tidak memiliki sistem pembukuan, yang menyebabkan pengusaha kecil tidak memiliki akses yang cukup menunjang terhadap jasa perbankan.
- b. Pengusaha kecil memiliki kesulitan dalam meningkatkan usahanya, karena teknologi yang digunakan masih bersifat semi modern, bahkan masih dikerjakan secara tradisional.
- c. Terbatasnya kemampuan pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya, seperti: untuk tujuan ekspor barang-barang hasil produksinya.
- d. Bahan-bahan baku yang diperoleh untuk kegiatan usahanya, masih relatif sulit dicari oleh pengusaha kecil.

Secara umum bentuk usaha kecil adalah usaha kecil yang bersifat perorangan, persekutuan atau yang berbadan hukum dalam bentuk koperasi yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota, ketika menghadapi kendala usaha. Dari bentuk usaha kecil tersebut, maka penggolongan usaha kecil di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Usaha Perorangan

Merupakan usaha dengan kepemilikan tunggal dari jenis usaha yang dikerjakan, maju mundurnya usahanya tergantung dari kemampuan pengusaha tersebut dalam melayani konsumennya. harta kekayaan milik pribadi dapat dijadikan modal dalam kegiatan usahanya.

b. Usaha Persekutuan

Penggolongan usaha kecil yang berbentuk persekutuan merupakan kerja sama dari pihak-pihak yang bertanggung jawab secara pribadi terhadap kerja perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Sedangkan, pada hakikatnya penggolongan usaha kecil, yaitu:

1. Industri kecil, seperti: industri kerajinan tangan, industri rumahan, industri logam, dan lain sebagainya.
2. Perusahaan berskala kecil, seperti: toserba, mini market, koperasi,
3. Usaha informal, seperti: pedagang kaki lima yang menjual barang-barang kebutuhan pokok.

Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan contoh Usaha Kecil, yaitu antara lain:

1. Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja;
2. Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya;
3. Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan;
4. Peternakan ayam, itik dan perikanan.

2.2. Pengertian Disiplin Pengelolaan Keuangan

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri seseorang terhadap peraturan yang berlaku. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjanjian yang dibuat seseorang dengan peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin juga berkaitan erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada pihak yang melanggar. Di dalam seluruh aspek kehidupan, dimanapun kita berada, dibutuhkan peraturan dan tata tertib yang mengatur dan membatasi setiap gerak dan perilaku. Peraturan-peraturan tersebut tidak ada artinya jika tidak ada komitmen dan sanksi bagi pelanggarnya.

Kedisiplinan sangat penting dalam setiap kegiatan demi terwujudnya tujuan organisasi. Sebagaimana kedisiplinan menurut Hasibuan (2021 :22) adalah keinginan dan kesadaran untuk menaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma-norma sosial. Menurut Siagian (2014 : 119) disiplin merupakan tindakan manajer untuk mendorong anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, maka disiplin pengelolaan keuangan dapat dimaknai sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga dengan berkomitmen untuk melaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, mengatur, menyimpan, melaksanakan investasi tepat guna sesuai dengan peruntukannya agar pengeluaran dana dapat ditekan melalui kontrol yang ketat dan juga menciptakan pengelolaan dana secara efisien dan efektif.

Penerapan disiplin dalam pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha mikro dan kecil sebagai modal utama bagi mereka

dalam menjalankan usahanya dengan baik agar tetap berjalan apa lagi banyak pelaku usaha baru yang bermunculan dan hal ini merupakan saingan yang harus diperhitungkan oleh mereka yang sudah lama berkecimpun dalam bisnis. Disiplin dalam keuangan berarti pengusaha harus memiliki komitmen yang tinggi untuk penggunaan modal dalam kontrol yang sangat ketat.

Syarifudin (2005 : 89) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan para pejabat yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pertanggungjawaban.

Yulistia (2018 : 5) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur menggunakan lima komponen dari kemampuan seorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Lima komponen tersebut terdiri dari :

- (1) kemampuan membelanjakan uang seperlunya,
- (2) membayar dengan tepat waktu kewajiban bulanan,
- (3) merencanakan keperluan masa depan,
- (4) menabung dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa disiplin merupakan keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan sendiri maupun yang ditetapkan oleh organisasi yang menjadi norma-norma sosial untuk meningkatkan kinerja. Jika dikaitkan dengan disiplin keuangan, maka aturan-aturan dalam mengelola keuangan terkait dengan hal ini

misalnya pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil harus betul-betul direncanakan dengan matang penggunaannya karena modal usaha mikro dan kecil tidaklah seberapa jika dibandingkan dengan usaha yang besar.

2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Pengelolaan Keuangan

2.3.1. Peranan Pemerintah

Sesuai dengan pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini lebih ditegaskan lagi dalam penjelasan pasal 33 tersebut bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional. Untuk itu, perlu disusun strategi pengembangannya operasi dan UMKM di Indonesia yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan.

Berdasarkan pasal tersebut, maka perhatian pemerintah terhadap usaha mikro dan kecil sangat dibutuhkan sebagai intermediasi kesuksesan usaha para pelaku bisnis, seperti melaksanakan program bimbingan teknik berupa tata cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar melalui instansi yang terkait sehingga para pelaku usaha mengelola keuangan usahanya secara disiplin agar tujuan untuk memperoleh laba dapat dimaksimalkan demi kelanjutan usahanya.

Dengan demikian, tentunya peran pemerintah sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan pengusaha seperti pemerintah daerah menyediakan tingkat suku bunga rendah dan biaya administratif untuk melindungi perusahaan-

perusahaan dari biaya mahal modal dan juga peranan pemerintah dalam hal memberikan pelatihan-pelatihan tentang tata cara disiplin pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar pengusaha mampu disiplin dan bijak sana dalam mengelola keuangan usahanya.

Fakta tentang manfaat UMKM tidak berlangsung dengan lancar dikarenakan kurangnya dukungan dan kepercayaan terhadap pelaku usaha dengan skala kecil. Misalnya perbankan lebih mendukung perusahaan multi nasional dalam pemberian kredit modal usaha atau pemerintah yang selalu memberikan peluang bagi perusahaan dengan skala besar untuk berinvestasi, namun berdasarkan data yang diungkapkan oleh Global Wakaf pada tahun 2017 menyatakan bahwa tingkat kredit macet pada industri perbankan di Indonesia disebabkan oleh perusahaan-perusahaan dengan skala besar yang bermasalah dengan pelunasan hutang jangka panjangnya. Hal tersebut sangat berbeda dengan perilaku kebanyakan UMKM dalam menyelesaikan hutang modalnya. Dimana kredit macet yang disebabkan oleh UMKM lebih rendah. (Saharudin, dkk (2016 : 3).

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan ekonomi telah berusaha mengembangkan dan memberdayakan Usaha MikroKecil dan Menengah sebagai penopang bagi perekonomian nasional, baik sebagai penyedia lapangan kerja, lapangan usaha maupun penghasil devisa negara, Aziz, (2007). Adapun indikator peranan pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan untuk memperluas sumber pendanaan, meningkatkan akses terhadap sumber pendanaan, memberikan kemudahan dalam pendanaan

- b. Menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kerja sama sesama usaha kecil dalam bentuk koperasi dan asosiasi
- c. Adanya program pemerintah dalam membantu usaha kecil berupa membentuk himpunan kelompok usaha bersama untuk memperkuat nilai tawar Usaha Mikro dan Kecil
- d. Mencegah struktur pasar yang dapat melahirkan persaingan yang tidak wajar
- e. Mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perorang atau kelompok tertentu
- f. Menyediakan tempat usaha yang kondusif
- g. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan
- h. Melakukan kegiatan pembinaan/pelatihan melalui dinas terkait
- i. Menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan Usaha Kecil

Undang-Undang mengamanatkan pemerintah untuk mengembangkan UMKM. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 disebutkan peran pemerintah antara lain:

- a. Bersama Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian kesempatan berusaha (Pasal 13).
- b. Bersama Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kegiatan promosi dagang (Pasal 14, ayat 2).
- c. Bersama dengan Pemerintah Daerah memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, dan desain dan teknologi.

- d. Menyusun Peraturan Pemerintah mengenai tata cara pengembangan, prioritas, intensitas, dan jangka waktu pengembangan usaha dimaksud (Pasal 16 ayat 13).
- e. Bersama dengan Pemerintah Daerah menyediakan pembiayaan bagi usaha Mikro dan Kecil (Pasal 21).

Nanda, (2010) melakukan penelitian yang berjudul *Entrepreneurship and the Discipline of External Finance*, Temuan ini menunjukkan bahwa potensi eksternalitas peran pemerintah positif untuk merangsang kewirausahaan. Namun, menyediakan kredit murah bagi usaha baru dapat menyebabkan *adverse selection* bagi kalangan pengusaha, di mana individu yang memilih dalam kewirausahaan berdasarkan subsidi dari pemerintah tidak selalu individu-individu berbakat mampu mendanai usaha mereka disebabkan karena kurangnya kedisiplinan dalam pengelolaan keuangannya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah dalam mendukung tumbuh kembangnya usaha mikro dan kecil sangat dibutuhkan karena pemerintahlah yang paling menentukan masalah perekonomian Indonesia. Dalam hal ini pemerintah pusat dan pemerintah daerah bekerjasama termasuk dalam hal ini mengatur masalah usaha mikro dan kecil, misalnya memediasi dan memfasilitasi usaha mikro dan kecil dalam melakukan tambahan modal kerja melalui pinjaman lunak yang diperoleh dari perbankan seperti adanya bantuan Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Investasi Rakyat serta berupaya untuk menekan adanya laju inflasi dan menurunkan suku bunga sehingga terjadi kestabilan usaha bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

2.3.2. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan merupakan hal yang sangat urgen yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam melaksanakan aktivitasnya agar apa yang dilakukan tersebut terencana, terorganisir, terkendali dan mampu dipertanggungjawabkan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Pengetahuan hubungannya dengan keuangan menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) dalam Indrayani (2018 : 4) yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga dapat memberi manfaat pada ekonomi.

Indrayani (2018 : 4) menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka, sehingga dapat meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan. Menurut Ida dan Cinthia (2010) dalam Yulistia (2018 : 5) bahwa seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja.

Chen dan Volpe (1998) dalam Yulistia (2018 : 5) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin bijak perilaku keuangan dan mengelola keuangan dengan efektif. Lebih lanjut Chen dan Volpe (1998) dalam Yulistia (2018 : 5) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan terbagi menjadi empat aspek, diantaranya pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*) serta investasi. *Basic financial knowledge* atau pengetahuan keuangan dasar mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas dan risiko, segala sesuatu yang berhubungan dengan pengambilan keputusan pembiayaan atau investasi yang dapat mempengaruhi perilaku dalam mengelola uang. *Saving and borrowing* atau simpan dan pinjam yang biasa disebut tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang sengaja disimpan guna kebutuhan masa depan. Biasanya orang yang menabung merupakan orang dengan penghasilan lebih dibanding pengeluaran yang dikeluarkan. Sedangkan kredit ialah fasilitas peminjaman uang dan membayarkannya pada waktu yang telah disepakati beserta bunga. *Insurance* atau lebih dikenal dengan asuransi merupakan bentuk perlindungan financial dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan, dengan tujuan untuk mendapatkan ganti rugi atas kejadian tak terduga yang tak diinginkan pada masa yang akan datang. Dan yang terakhir ialah investasi, kegiatan penanaman dana untuk memperoleh keuntungan lebih dimasa yang akan datang dengan risiko tertentu. Karena semakin tinggi risiko yang dihadapi maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh (*high risk high return*).

Definisi pengetahuan keuangan menurut Humaira (2018 : 102-103) adalah sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam-macam asuransi, pengetahuan dasar tentang investasi, pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi, dan pengetahuan investasi pada properti.

2.2.3. Pengalaman Keuangan

Pengalaman memiliki arti yang luas baik yang berkaitan dengan perilaku manusia maupun terkait dengan masalah keuangan. Pengalaman kaitannya dengan keuangan dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dilalui pada masa lampau baik yang sudah lama terjadi maupun yang baru terjadi.

Yulistia dan Iramani (2018 : 4) menyatakan pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

Hilgret & Jeanne dalam Widia Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016 : 141-148) menyatakan bahwa pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola

keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang.

Indrayani (2018 : 4) menyatakan bahwa pengalaman keuangan digunakan sebagai modal dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik.

Widia Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016 : 142) mengemukakan bahwa dengan pengalaman masa kecil bersifat positif dalam mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang. Motivasi individu untuk hidup lebih baik dengan belajar dari pengalaman. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi keluarga.

Berdasarkan penelitian Wida dan Rina (2016) dalam Yulistia (2018 : 6) terdapat lima indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman keuangandiantaranya :

- (1) Pengalaman dalam Perbankan,
- (2) Pengalaman dalam Pasar Modal,
- (3) Pengalaman dalam Produk Pegadaian,
- (4) Pengalaman dalam Produk Asuransi,
- (5) Pengalaman dalam Produk Dana Pensiun.

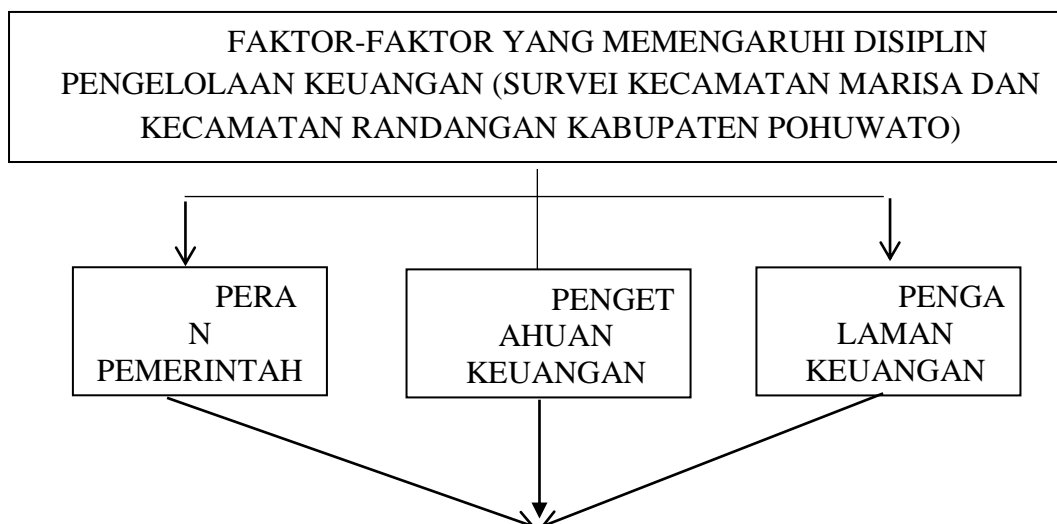
Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2021) dalam Indriyani (2016 :

4) bahwa pengalaman keuangan dapat diperoleh seorang pengelola keuangan dari transaksi-transaksi pengeluaran ataupun pengambilan keputusan keuangan keluarga, pengelola keuangan keluarga pada umumnya telah memiliki pengalaman keluarga dengan berinvestasi pada aset riil tetapi belum pernah memiliki pengalaman investasi pada aset keuangan. Motivasi untuk kehidupan keluarga yang lebih baik juga berasal dari pembelajaran hidup dan belajar dari pengalaman itu sendiri, sehingga seorang pengelola keuangan keluarga harus lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan.

2.4.Kerangka Pikir

Bertitik tolak dari latar belakang dan tinjauan pustaka sebelumnya, menunjukkan bahwa begitu pentingnya disiplin pengelolaan keuangan yang perlu dilakukan oleh para pengusaha agar mereka mampu mengontrol dengan keuangan usaha mereka yang telah dibekali dengan pengetahuan dan pengalaman keuangan yang mereka miliki selama menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir



DISIPLIN PENGELOLAAN KEUANGAN UMK

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka serta kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ = Peran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

H₂ = Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

H₃ = Pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

H₄ = Peran pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti dalam sebuah riset penelitian. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian yaitu peranan pemerintah, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan pengaruhnya terhadap disiplin pengelolaan keuangan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian perlu dilakukan dalam penelitian guna untuk membuat rencana kerja yang terorganisir secara keseluruhan untuk mencari jawaban dari pernyataan maupun pertanyaan bagaimana hubungan antar variabel penelitian. Pada penelitian ini digunakan desain survei untuk memperoleh informasi tentang masalah yang berkaitan dengan peranan pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan pengaruhnya terhadap disiplin pengelolaan keuangan. Dalam pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk pendekatan kuantitatif kemudian dideskripsikan dengan menggunakan data dari hasil kuisioner tersebut yang merupakan jawaban atas pernyataan atau pertanyaan dari responden yang diminta untuk memberikan tanggapan mereka terhadap pernyataan atau pertanyaan kemudian dianalisis sedemikian rupa agar supaya hasil penelitian dapat melahirkan rekomendasi.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari multitafsir dalam mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian, maka terlebih dahulu dioperasionalkan variabel tersebut dan juga bertujuan untuk menyamakan persepsi dengan pembaca. Definisi operasionalisasi variabel pada penelitian ini, yaitu:

Tabel. 3.1. Variabel dan Indikator-Indikator Penelitian

Variabel	Indikator-indikator	Skala
Peran Pemerintah (X ₁)	a. menetapkan kebijakan untuk memperluas sumber pendanaan b. meningkatkan akses terhadap sumber pendanaan c. memberikan kemudahan dalam pendanaan d. menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kerja sama sesama usaha kecil dalam bentuk koperasi dan asosiasi e. adanya program pemerintah dalam membantu usaha kecil berupa membentuk himpunan kelompok usaha bersama untuk memperkuat nilai tawar Usaha Mikro dan Kecil f. mencegah struktur pasar yang dapat melahirkan persaingan yang tidak wajar g. mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perorang atau kelompok tertentu h. menyediakan tempat usaha yang kondusif i. membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan j. melakukan kegiatan pembinaan/pelatihan melalui dinas terkait k. menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan Usaha Kecil	rdinal
Peng etahuan Keuangan (X ₂)	a. pengetahuan pengelolaan keuangan b. pengetahuan tentang perencanaan keuangan c. pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan d. pengetahuan uang dan aset e. pengetahuan tentang suku bunga	rdinal

	f. pengetahuan tentang kredit g. pengetahuan dasar tentang asuransi h. pengetahuan tentang macam-macam asuransi i. pengetahuan dasar tentang investasi j. pengetahuan investasi deposito	
Pengalaman Keuangan (X ₃)	a. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, b. lingkungan sosial, c. sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang. d. Motivasi individu untuk hidup lebih baik dengan belajar dari pengalaman. e. pengalaman pribadi, f. Pengalaman dari teman, g. Pengalaman dari keluarga h. Pengalaman dari orang lain yang lebih berpengalaman i. pengambilan keputusan j. perencanaan investasi keluarga.	rdinal
Disiplin Pengelolaan Keuangan (Y)	a. Kemampuan membelanjakan uang seperlunya b. Membayar dengan tepat waktu c. Merencanakan keperluan masa depan d. Menabung dan menyisihkan dana untuk diri sendiri e. Menabung dan menyisihkan dana untuk keluarga	Ordinal

Sumber: Aziz (2007), Humaira 2018 (102-103), Purwidiarti (2016 : 142)
Yulistia (2018 : 5)

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi

Sugiyono (2018 : 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Mengingat begitu banyak jumlah pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten

Pohuwato yaitu sebanyak 280 orang, secara rinci jumlah populasi maka peneliti berinisiatif untuk menarik sampel yang bersifat refresentatif berdasarkan dengan karakteristik yang telah penulis tetapkan.

Untuk lebih jelasnya, rincian jenis usaha dan tenaga kerja yang terdapat di kedua kecamatan yang dijadikan sebagai tempat penelitian sebagai berikut:

Tabel. 3.2. Rincian Jumlah Jenis Usaha dan Tenaga Kerja Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

No.	Jenis Usaha	Ke c. Marisa	Kec. Randangan	otal nit
		Un it	Un it	
	Pangan	11 3	67	80
	Sandang	15	14	9
	Kimia & Bahan Bangunan	19	6	5
	Logam & Elektronika	1	1	
	Kerajinan	7	37	4
	Jumlah	15 5	12 5	80

Sumber: Kemenkop dan UMKM Pohuwato, 2020

3.2.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Dengan demikian sampel dalam penelitian ini, merupakan sampel representatif dan betul-betul mewakili populasi Sugiyono (2017 : 118).. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka tingkat kesalahan semakin kecil dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu,

jumlah sampel penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%. Untuk memudahkan ukuran sampel responden, maka peneliti menggunakan rumus Slovin karena penerapan rumus ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian survei yang mempunyai jumlah sampel besar sehingga diperlukan sebuah rumus untuk mendapatkan sampel yang lebih sedikit namun bisa mewakili keseluruhan populasi. dengan asumsi bahwa populasi tersebut berdistribusi normal, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + 280 (0,10)^2}$$

$$= 73,68 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Jadi, ukuran jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 74 responden.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018 : 224) “Teknik Pengumplan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan literatur-literatur baik itu buku-buku, majalah-majalah, maupun buletin-buletin yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. Kuisisioner, yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis.

3.2.5. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu:

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi, berupa gambara numun perusahaan, sejarah singkat perusahaan, maupu nonformasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka. Data ini diperoleh dari hasil jawaban responden melalui sebaran kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuisioner kepada responden yang berisi pernyataan/pertanyaan.

b. Data Sekunder

data sekunder yaitu data yang bersumber dari data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung yang memiliki relevansi dengan obyek penelitian.

3.2.6. Metode Analisis

Adapun Metode analisis yang digunakan dalam penelitian inia dalah analisis regresi berganda dengan rumus, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

ε	Standar error atau variabel yang tidak
Y	diteliti
α	Disiplin Pengelolaan Keuangan
$\beta_1, \beta_2,$	Nilai konstan atau nilai tetap
X_1	Parameter (koefisien variabel)
X_2	Peranan Pemerintah
X_3	Pengetahuan Keuangan
	Pengalaman Keuangan

Standar pengukuran pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert sebagaimana yang dikutip dari Sugiyono (2018 : 93), indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata, misalnya:

Tabel. 3.3. Skala Likert

KETERANGAN	LABEL	SKOR
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	Rg	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018 : 93), Model dikembangkan

Berdasarkan standar pengukuran skala Likert tersebut di atas, maka rancangan perhitungan pembobotan adalah sebagai berikut :

Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 74 = 74

Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 74 = 370

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{370 - 74}{5} = 59,2 \text{ atau ditetapkan jadi } 59.$$

Berdasarkan hasil perhitungan bobot tersebut di atas, maka rentang skala pengukuran terhadap skor item dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.4. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
74 - 133	Sangat Tidak Setuju
134 - 193	Tidak Efektif
194 - 253	Ragu-ragu
254 - 313	Setuju
314 - 373	Sangat Setuju

Sumber : Rancangan Data Olahan Penelitian, 2021

3.3. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep dalam mengukur kualitas data yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari instrumen.

3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005 : 177). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang secara tepat dapat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Sugiyono (2018 : 121) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika koefisien korelasinya sama atau di atas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengukur tingkat validitas pada penelitian ini, maka dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan/ Pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₀: Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

H_a: Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dasar analisis yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005 : 177).

3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005 : 177). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally dalam Ghozali, 2005 : 177).

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, perlu dilakukan uji asumsi-asumsi klasik seperti Multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas seperti yang diutarakan oleh Ghazali (2005) bahwa dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis regresi linear berganda.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*-nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas (Ghozali, 2005).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel–variabel independen dan dependen harus

berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau normal probabilitas plot. Persyaratan normalitas bisa dipenuhi jika residual berasal dari distribusi normal dan nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan

menggunakan uji Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson terletak antara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.

3.4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni:

3.4.1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji t ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian $< \text{probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian $> \text{probability value}$ peneliti (0,05) , maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.4.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya

perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari,2000). Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji F ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian $< \text{Probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif
2. Apabila *probability value* hasil penelitian $> \text{probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Kecamatan Marisa

Dalam perjalanan waktu seiring dengan mulai banyaknya orang yang ingin memanfaatkan peluang demi kehidupan yang lebih baik membuat wilayah Marisa begitu cepat perkembangannya. Hal ini karena didukung oleh faktor Sumber Daya Alam dengan begitu luasnya, dataran yang sangat potensial untuk diolah dan dikembangkan serta di dukung juga oleh Sumber Daya Manuasianya yang jeli dan mau memanfaatkan setiap peluang usaha yang bisa memberikan kehidupan yang menjanjikan, tentu tak lepas pula dan berkat Rahmat ALLAH SWT, sehingga wilayah yang awalnya hanya terdiri dari 4 (empat) distrik yaitu Marisa, Buntulia, Taluduyunu dan Duhiadaa, kemudian bertambah lagi dengan wilayah baru yang termasuk dalam distrik Duhiadaa yaitu Imboddu dan Motolohu.

Keenam wilayah ini mengadakan TAMBO LOMO (Pertemuan atau musyawarah Enam pimpinan wilayah) yang bertempat pada waktu itu di Kampung Marisa Dusun Teratai, dan tempat pertemuan tersebut sudah dinamakan daerah Tambo Lomo yang ada di Desa Teratai Sekarang. Pertemuan atau musyawarah tersebut membahas tentang keberadaan kondisi wilayah dan masyarakat yang berkehendak untuk bisa mengelola kawasan 6 (enam) wilayah tersebut menjadi sebuah wilayah terpisah dari satuan wilayah Paguat. Karena gigihnya keenam pimpinan wilayah tersebut memperjuangkan Marisa terpisah

dari Paguat dan akhirnya pada Tahun 1957 resmilah 6 (enam) wilayah tersebut menjadi satu Kecamatan yang diberi nama Marisa.

Jumlah Usaha Mikro dan kecil saat sekarang di Kecamatan Marisa sebanyak 725 dengan berbagai jenis usaha yang digeluti oleh masyarakat.

4.1.2. Visi Misi Kecamatan Marisa

a. Visi

”Terwujudnya Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Yang Berdaya Saing, Berbudaya Dan Sejahtera”.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan sumber daya aparatur kecamatan
2. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintah desa
3. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara pemerintah kecamatan dan masyarakat
4. Menjadikan nilai-nilai agama dan budaya sebagai pendorong dalam kegiatan pembangunan, menuju masyarakat yang sejahtera dan religius
5. Menciptakan kondisi wilayah yang aman tertib dan kondusif.

4.1.3. Struktur Organisasi Kecamatan Marisa

Adapun Struktur organisasi Kecamatan Marisa dapat dilihat pada lampiran.

4.1.4. Sejarah Singkat Kecamatan Randangan

Pada awalnya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah administrasi dari Kecamatan Induk yaitu Kecamatan Marisa. Pemekaran Kecamatan Randangan dilandasi dengan niat yang baik, serta semangat yang

tinggi dari segenap masyarakat Randangan sehingga pemekaran Kecamatan Randangan dari kecamatan Marisa terlaksana pada Tanggal 20 Desember Tahun 2001, yang berarti keadaan usia Kecamatan Randangan XIII Tahun 9 bulan, dengan pusat pemerintahan berada di Desa Motolohu. batas wilayah.

Kecamatan Randangan sebelah Utara Kecamatan Taluditi, sebelah Selatan Teluk Temini, sebelah Timur Kecamatan Randangan, sebelah Barat Kecamatan Wanggarasi. Luas Wilayah Kecamatan Randangan $\pm 331.90 \text{ KM}^2$, Jumlah penduduk ahir Tahun 2014 ± 16.016 Jiwa. 13 Desa, 57 Dusun, Jumlah KK 4.597, Jumlah KK Miskin 1.353, Jumlah Penerima Raskin 900 (RTS) dan Jumlah Penerima Raskinda (RTS) dan diwilah Kecamatan Randangan ada beberapa suku yang hidup rukun didalamnya diantaranya suku Gorontalo, Bugis, Jawa, Lombok, Bali, Sangir, Minahasa, selain itu juga terdapat beberapa Agama yang di Anut diantaranya ; Islam, Hindu, Budha, Kristen Khatholik.

Kantor Kecamatan Randangan dalam melaksanakan tugas Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan selalu berjalan dengan mulus hal ini berkat dukungan dari komponen masyarakat Randangan dan RPJMD Kabupaten Pohnuato yang menjadi acuan perencanaan kecamatan tentunya.

4.1.5. Visi dan Misi Kecamatan Randangan

a. Visi

"Mewujudkan Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Randangan Yang Maju Berdaya, Berbudaya Dan Sejahtera".

b. Misi

1. Meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat
2. Meningkatkan kualitas masyarakat yang berdaya saing

3. Meningkatkan pengembangan adat budaya masyarakat randangan
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat randangan
5. Mendukung program pemerintah daerah yang menyentu kepentingan masyarakat, pemberdayaan mayarakat pedesaan

4.1.6.Struktur Organisasi Kecamatan

4.2.Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai tanggapan responden dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel-variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, untuk memberikan gambaran atas item-item pernyataan/pertanyaan yang diajukan. Dalam kuesioner terdapat indikator pernyataan/pertanyaan diberi jawaban yang terdiri dari 5 kategori yang diberi pembobotan berdasarkan formulasi sebagaimana berikut :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 74 = 74$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 74 = 370$$

Dari perhitungan bobot terendah dan bobot tertinggi di atas, maka dibuatkan rentang skala likert sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{370 - 74}{5} = 59,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala tersebut, jawaban responden dapat diketahui untuk setiap item pertanyaan/pernyataan dikategorikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Rentang Skala Skor Pengukuran terhadap Setiap Item

Range	Kategori	Simbol
314 - 373	Sangat Setuju	SS
254 - 313	Setuju	S
194 - 253	Ragu-Ragu	Rg
134 - 193	Tidak Setuju	TS
74 - 133	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Data olahan, 2021

Adapun deskripsi dari instrument berdasarkan dengan rentang skala skor pengukuran terhadap setiap item pada tabel di atas, akan diuraikan sebagai berikut:

4.2.1.1. Analisis Variabel Disiplin pengelolaan keuangan UMK(Y)

Analisis deskriptif jawaban/tanggapan responden tentang variabel disiplin pengelolaan keuangan UMK didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan/pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel disiplin pengelolaan keuangan UMK dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut:

Tabel. 4.2. Tanggapan Responden pada sub Variabel disiplin Pengelolaan keuangan UMK

Item	SS			S			Rg			S ^T			S			
	5			4			3			2			1			
												%				
	2	10	29,73	34	36	45,95	18	54	24,32			-				300

	1	55	41,89	26	04	35,14	14	42	18,92			4,05				307
	2	60	43,24	29	16	39,19	13	39	17,57			-				315
	1	05	28,38	36	44	48,65	15	45	20,27			2,70				298
	9	45	39,19	36	44	48,65		27	12,16			-				316
Total Skor																1536
Total Rata-rata Jawaban Responden																307,2
jumlah Responden																74

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan dari 74 responden pada item pertama yaitu agar usaha ini tetap berjalan lancar, saya mampu membelanjakan uang seperlunya, sebanyak 22 responden yang menjawab sangat setuju atau 29,73%, sebanyak 34 responden atau 45,95% yang menjawab setuju, 18 responden atau 24,32% yang menjawab ragu-ragusedangkan total skor pada item pertama yaitu 300.

Tanggapan responden pada item kedua yaitu agar mudah mendapat pinjaman berikutnya, maka saya selalu bertekad dalam diri untuk membayar tepat waktu adalah sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju atau 41,89%, dan 26 responden atau 35,14% yang menjawab setujuserta14 responden atau 18,92% yang menjawab ragu-ragudan sebanyak 3 responden menjawab sangat setuju atau 4,05%, dan total skor pada item kedua yaitu 307.

Tanggapan responden pada item ketiga yaitu dalam menjalankan usaha ini, saya selalu merencanakan penggunaan modal yang tepat demi pemenuhan kebutuhan masa depanadalah sebanyak 32 responden atau 43,24% yang menjawab sangat setuju,sebanyak 29responden atau 39,19% yang menjawab

setuju, 14 responden atau 17,57% yang menjawab ragu-raguan total skor pada item ketiga yaitu 315.

Tanggapan responden pada item keempat yaitu saya selalu menabung dan menyisihkan dana untuk kebutuhan diri sendiri adalah sebanyak 21 responden yang menjawab sangat setuju atau 28,38% dan 36 responden atau 48,65% yang menjawab setuju, 15 responden atau 20,27% yang menjawab ragu-raguan 2 responden atau 2,70% yang menjawab tidak setuju total skor pada item keempat yaitu 298.

Tanggapan responden pada item kelima yakni saya selalu menabung dan menyisihkan dana untuk kebutuhan keluarga adalah sebanyak 29 responden atau 39,19% yang menjawab sangat setuju, sebanyak 36 responden atau 48,65% yang menjawab setuju, 9 responden atau 12,16% yang menjawab ragu-ragu, dan total skor pada item kelima yaitu 316.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel disiplin pengelolaan keuangan UMK dari kelima item di atas, dimana total skor yang dicapai adalah 1536, berarti bahwa respon terhadap item variabel disiplin pengelolaan keuangan UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato karena hal ini masuk pada kategori setuju atau masuk skala 307,2 yang diperoleh dari $(1536/5)$.

4.2.1.2. Analisis Deskriptif Variabel Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Pengelolaan Keuangan (X)

Analisis deskriptif variasi jawaban responden atas pernyataan/pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan tentang variabel faktor-faktor

yang memengaruhi disiplin pengelolaan keuangan ditinjau dari sub variabel peranan pemerintah (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3. Tanggapan Responden pada sub Variabel Peran Pemerintah(X₁)

Item	SS			S			Rg			TS			TS			S
	5			4			3			2			1			
	5	75	47,30	33	32	4,59		5	6,76			1,35				324
	7	85	50,00	24	96	2,43	1	3	14,86			2,70				318
	2	60	43,24	21	84	8,38	0	0	27,03			1,35				306
	2	60	43,24	24	96	2,43	8	4	24,32			-				310
	7	35	36,49	32	28	3,24	3	9	17,57			2,70				306
	5	25	33,78	28	12	7,84	1	3	28,38			-				300
	4	70	18,92	33	32	4,59	3	9	31,08			5,41				279
	0	00	27,03	28	12	7,84	5	5	33,78			1,35				289
	8	90	24,32	33	32	4,59	1	3	28,38			2,70				289
10	1	05	28,38	30	20	0,54	1	3	28,38			2,70				292
11	9	5	25,68	37	48	0,00	7	1	22,97			1,35				296
Total Skor																3309
Total Rata-rata jawaban Responden																300,8

jumlah Responden	4
------------------	---

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 4.3. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan dari 74 responden pada item pertama yaitu perlunya pemerintah membentuk himpunan kelompok usaha bersama adalah sebanyak sebanyak 35 responden menjawab sangat setuju atau 47,30%, sebanyak 33 responden atau 44,59% yang menjawab setuju, 5 responden atau 6,76% yang menjawab ragu-ragu dan sebanyak 1 responden atau 1,35% yang menjawab setuju sedangkan total skor pada item pertama yaitu 324.

Tanggapan responden pada item kedua yaitu pemerintah perlu memberikan kegiatan pembinaan/pelatihan melalui dinas terkait adalah sebanyak 37 responden menjawab sangat setuju atau 50%, dan 24 responden atau 32,43% yang menjawab setuju serta 11 responden atau 14,86% yang menjawab ragu-ragu dan total skor pada item kedua yaitu 318.

Tanggapan responden pada item ketiga yaitu pogram Pemerintah dalam memberikan kemudahan pendanaan bagi UMK sudah berjalan dengan baik adalah sebanyak 32 responden atau 43,24% yang menjawab sangat setuju, sebanyak 21 responden atau 28,38% yang menjawab setuju, 20 responden atau 27,03% yang menjawab ragu-ragu, 1 responden atau 1,35% yang menjawab sangat tidak setuju dan total skor pada item ketiga yaitu 306.

Tanggapan responden pada item keempat yaitu dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kerja sama sesama usaha kecil dalam bentuk koperasi dan asosiasi sudah berjalan dengan baik adalah sebanyak 32 responden menjawab sangat setuju atau 43,24% dan 24 responden atau 32,43% yang

menjawab setuju, serta 18 responden atau 24,32% yang menjawab ragu-ragu dan total skor pada item keempat yaitu 310.

Tanggapan responden pada item lima yaitu peran pemerintah dalam membantu usaha kecil berupa membentuk himpunan kelompok usaha bersama untuk memperkuat nilai tawar Usaha Mikro dan Kecil sudah sesuai yang diharapkan adalah sebanyak 27 responden atau 36,49% yang menjawab sangat setuju, sebanyak 32 responden atau 43,24% yang menjawab setuju, 13 responden atau 17,75% yang menjawab ragu-ragu, 2 responden atau 2,70% yang menjawab sangat tidak setuju dan total skor pada item kelima yaitu 306.

Tanggapan responden pada item enam yaitu peran pemerintah dalam hal mencegah struktur pasar yang dapat melahirkan persaingan yang tidak wajar sudah terlaksana dengan baik adalah sebanyak 25 responden atau 33,78% yang menjawab sangat setuju, sebanyak 28 responden atau 37,84% yang menjawab setuju, 21 responden atau 28,38% yang menjawab ragu-ragu, dan total skor pada item keenam yaitu 300.

Tanggapan responden pada item ketujuh yaitu mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perorang atau kelompok tertentu sudah efektif adalah sebanyak 32 responden atau 43,24% yang menjawab sangat setuju, sebanyak 21 responden atau 28,38% yang menjawab setuju, 20 responden atau 27,03% yang menjawab ragu-ragu, 1 responden atau 1,35% yang menjawab sangat tidak setuju dan total skor pada item ketiga yaitu 306.

Tanggapan responden pada item kedelapan yaitu peran pemerintah dalam menyediakan tempat usaha yang kondusif sudah efektif adalah sebanyak 20

responden atau 27,03% yang menjawab sangat setuju, 28 responden atau 37,84% yang menjawab setuju, 25 responden atau 33,78% yang menjawab ragu-ragu, 1 responden atau 1,35% yang menjawab tidak setujudan total skor pada item kedelapan yaitu 289.

Tanggapan responden pada item kesembilan yaitu peranan pemerintah dalam membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan sudah terlaksana dengan baik adalah sebanyak 18 responden atau 24,32% yang menjawab sangat setuju, 33 responden atau 44,59% yang menjawab setuju, 21 responden atau 28,38% yang menjawab ragu-ragu, 2 responden atau 2,70% yang menjawab tidak setujudan total skor yaitu sebesar 289.

Tanggapan responden pada item kesepuluh yaitu peranan pemerintah dalam melakukan kegiatan pembinaan/pelatihan melalui dinas terkait sudah berjalan dengan baik adalah sebanyak 21 responden atau 28,38% yang menjawab sangat setuju, 30 responden atau 40,54% yang menjawab setuju, 21 responden atau 28,38% yang menjawab ragu-ragu, 2 responden atau 2,70% yang menjawab tidak setujudan total skor pada item kesepuluh yaitu 292.

Tanggapan responden pada item kesebelas yaitu peranan pemerintah dalam hal menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan Usaha Kecil sudah efektif adalah sebanyak 19 responden atau 25,68% yang menjawab sangat setuju, 37 responden atau 50% yang menjawab setuju, 17 responden atau 22,97% yang menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 1,35% yang menjawab tidak setuju, total skor pada item kesebelas yaitu 296.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel peran pemerintah dari kesebelas item di atas, dimana total skor yang dicapai adalah 3309, berarti bahwa respon terhadap item variabel peran pemerintah dalam disiplin pengelolaan keuangan UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dari responden masuk pada kategori setuju atau masuk skala 301 yang diperoleh dari total rata-rata jawaban responden yaitu $3309 : 11 = 300,8$ atau dibulatkan menjadi 301.

Tabel. 4.4. Tanggapan Responden pada sub Variabel Pengetahuan Keuangan (X₂)

Item	SS			S			Rg			T S			S TS			
	5			4			3			2			1			
															%	
	9	245	66,22	25	100	33,78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	345
	2	210	56,76	32	128	43,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	338
	9	145	39,19	41	164	55,41	4	12	5,41	-	-	-	-	-	-	321
	1	155	41,89	36	144	48,65	7	21	9,46	-	-	-	-	-	-	320
	2	110	29,73	40	160	54,05	11	33	14,86	1	2	1,35	-	-	-	305
	4	120	32,43	34	136	45,95	16	48	21,62	-	-	-	-	-	-	304
	8	90	24,32	34	136	45,95	20	60	27,03	2	4	2,70	-	-	-	290
	7	85	22,97	36	144	48,65	16	48	21,62	5	10	6,76	-	-	-	287
		15	4,05	36	144	48,65	25	75	33,78	10	20	13,51	-	-	-	254
0	-	-	-	19	76	25,68	33	99	44,59	22	44	29,73	-	-	-	219
Total Skor																2983
Total Rata-rata Jawaban Responden																298,3
jumlah Responden																74

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 4.4. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan dari 74 responden pada item pertama yaitu dalam melakukan usaha ini, dibutuhkan pengetahuan pengelolaan keuangan sebanyak 49 responden atau 66,22% yang menjawab sangat setuju, 25 responden atau 33,78% yang menjawab setuju dan total skor adalah 345.

Tanggapan responden pada item kedua yaitu dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan perencanaan keuangan dimana 42 responden atau 56,76% yang menjawab sangat setuju, 32 responden atau 43,24% yang menjawab setuju dan total skor adalah 338.

Tanggapan responden pada item ketiga, yaitu dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, dimana 29 responden atau 39,19% yang menjawab sangat setuju, 41 responden atau 55,41% yang menjawab setuju dan 12 responden atau 16,40% yang menjawab ragu-ragu, dan total skor adalah 321.

Tanggapan responden pada item keempat yaitu dalam menjalankan usaha ini diperlukan pengetahuan mengelola dana dan aset, dimana 31 responden atau 41,89% yang menjawab sangat setuju, 36 responden atau 48,65% yang menjawab setuju serta 21 responden atau 28,46% yang menjawab ragu-ragu dan total skor adalah 320.

Tanggapan responden pada item lima yaitu peran pemerintah dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang suku bunga adalah sebanyak 22 responden atau 29,73% yang menjawab sangat setuju, 40 responden atau 54,05% yang menjawab setuju, 33 responden yang menjawab ragu-ragu serta

1 responden yang menjawab tidak setuju dan total skor pada item kelima yaitu 305.

Tanggapan responden pada item keenam yaitu dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang kredit adalah sebanyak 24 responden menjawab sangat setuju atau 32,43%, dan 34 responden atau 45,95% yang menjawab setuju, serta 16 responden atau 21,62% yang menjawab ragu-ragu dan total skor pada item keenam adalah 304.

Tanggapan responden pada item ketujuh yaitu dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan dasar tentang asuransi adalah sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju atau 24,32%, dan 34 responden atau 45,95% yang menjawab setuju, serta 20 responden atau 27,03% yang menjawab ragu-ragu dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,70%, total skor pada item ketujuh yaitu 290.

Tanggapan responden pada item kedelapan yaitu dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang macam-macam asuransi adalah sebanyak 17 responden atau 22,97% yang menjawab sangat setuju, 36 responden atau 48,65% yang menjawab setuju dan 16 responden atau 21,62% yang menjawab ragu-ragu yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden atau 6,76% dan total skor pada item kedelapan yaitu 287.

Tanggapan responden pada item kesembilan yaitu dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan dasar tentang investasi adalah 3 responden atau 4,05% yang menjawab sangat setuju, 36 responden atau 48,65% yang menjawab setuju dan sebanyak 25 responden menjawab ragu-ragu dan 10 responden

menjawab tidak setuju atau 29,73%, dan total skor item pada item kesembilan yaitu 254.

Tanggapan responden pada item kesepuluh yaitu dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan investasi deposito adalah sebanyak 19 responden atau 25,68% yang menjawab setuju, 33 responden atau 44,59% yang menjawab ragu-ragu dan 10 atau 13,51% responden yang menjawab tidak setuju, total skor pada item kesepuluh yaitu 219.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel pengetahuan keuangan dari kesebelas item di atas, dimana total skor yang dicapai adalah 3309, berarti bahwa respon terhadap item variabel pengetahuan keuangan terhadap disiplin pengelolaan keuangan UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dari responden masuk pada kategori setuju atau masuk skala 298,3 yang diperoleh dari total rata-rata jawaban responden yaitu $2983 : 10 = 298,3$ atau dibulatkan menjadi 298.

Tabel. 4.5. Tanggapan Responden pada sub Variabel Pengalaman Keuangan(X₃)

Item	SS			S			Rg			S ^T			S			
	5			4			3			2			1			
													f	S	%	
	8	0	4,32	3	72	58,11	3	9	7,57			-				01
	7	5	2,97	2	68	56,76	5	5	0,27			-				98
	6	80	8,65	4	36	45,95	3		,05			1,35				27
					64	55,41						1,35				

	1	5	4,86	1			1	3	8,38						84
	2	0	6,22	9	56	52,70	8	4	4,32	0	6,76				80
	0	0	3,51	2	28	43,24	8	4	7,84		5,41				70
	2	0	6,22	2	28	43,24	8	4	7,84		2,70				76
	1	05	8,38	5	80	60,81		4	0,81		-				09
	5	25	3,78	2	68	56,76		1	,46		-				14
10	5	25	3,78	1	64	55,41		4	0,81		-				13
Total Skor															2972
Total Rata-rata Jawaban Responden															297,2
jumlah Responden															74

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 4.5. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan dari 74 responden pada item pertama yaitu seorang pengusaha harus memiliki pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, 18 responden atau 24,32% yang menjawab sangat setuju, dan 43 responden atau 58,11% yang menjawab setuju, serta 13 responden atau 17,57% yang mengatakan ragu-ragu, dan total skor pada item pertama ini adalah 301

Tanggapan responden pada item kedua yaitu dalam menjalankan usaha ini, saya perlu mempertimbangkan lingkungan sosial, sebanyak 17 responden atau 22,97% yang menjawab sangat setuju, dan 42 responden atau 56,76% yang

menjawab setuju, serta 45 responden atau 20,27% yang menjawab ragu-ragu, dan total skor adalah 298.

Tanggapan responden pada item ketiga yaitu dalam menekuni usaha ini, saya memiliki sikap terhadap penghematan demi masa depan yang akan datang, 36 responden atau 48,65% yang menjawab sangat setuju, 34 responden atau 45,95% menjawab setuju, 9 responden atau 4,05% yang menjawab ragu-ragu, dan 1 responden atau 1,35% yang menjawab tidak setuju dari total skor 327.

Tanggapan responden pada item keempat yaitu dalam menekuni usaha ini, saya perlu mencari penasihat keuangan, 11 responden atau 14,86% yang menjawab sangat setuju, 41 responden atau 55,41% yang menjawab setuju, 21 responden atau 28,38% yang menjawab ragu-ragu, dan 1 responden atau 1,35% yang menjawab tidak setuju dari total skor 284.

Tanggapan responden pada item lima yaitu dalam mengelola usaha ini diperlukan adanya pengalaman pribadi adalah 12 responden atau 16,22% yang menjawab sangat setuju, 39 responden atau 52,70% yang menjawab setuju, 18 responden atau 24,32% yang menjawab ragu-ragu, dan 5 responden atau 6,76% yang menjawab tidak setuju dari total skor 280.

Tanggapan responden pada item enam yaitu untuk menopang usaha ini diperlukan adanya pengalaman dari teman adalah sebanyak 10 orang responden menjawab sangat setuju atau 13,51%, dan 32 responden atau 43,24% yang menjawab setuju, serta 28 responden atau 37,84% yang menjawab ragu-ragu dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,41% dan total skor pada item keenam yaitu 270.

Tanggapan responden pada item ketujuh yaitu untuk menjalankan usaha ini diperlukan adanya pengalaman dari keluarga adalah sebanyak 12 orang responden menjawab sangat setuju atau 16,22%, dan 32 responden atau 43,24% yang menjawab setuju, serta 28 responden atau 37,84% yang menjawab ragu-ragu dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,70% dan total skor pada item ketujuh yaitu 276.

Tanggapan responden pada item kedelapan yaitu perlunya pengalaman dari orang lain yang lebih berpengalaman dalam menjalankan usaha ini adalah sebanyak 21 responden atau 28,38% yang menjawab sangat setuju, 45 responden atau 60,81% yang menjawab sangat setuju, 8 responden atau 10,81% yang menjawab ragu-ragu dan total skor pada item kedelapan yaitu 309.

Tanggapan responden pada item kesembilan, perlu adanya pertimbangan pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha ini adalah sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju atau 33,78%, dan 42 responden atau 56,76% yang menjawab setuju, serta 7 responden atau 9,46% yang menjawab ragu-ragu dan total skor adalah 314.

Tanggapan responden pada item kesepuluh yaitu adanya keterkaitan perencanaan investasi keluarga dalam menjalankan usaha ini adalah sebanyak 25 responden atau 33,78% yang menjawab sangat setuju, 41 responden atau 55,41% yang menjawab setuju dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 10,81% dan total skor pada item kesepuluh yaitu 313.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel pengalaman keuangan dari kesepuluh item di atas, dimana total skor yang dicapai adalah 3309,

berarti bahwa respon terhadap item variabel pengalaman keuangan terhadap disiplin pengelolaan keuangan UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dari responden masuk pada kategori setuju atau masuk skala 297 yang diperoleh dari total rata-rata jawaban responden yaitu $2972 : 10 = 297,2$ atau dibulatkan menjadi 297.

4.2.2. Uji Kualitas Data

Kuisisioner yang baik terlebih dahulu harus diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga hasil penelitian yang diperoleh pun nantinya akan menjadi baik. Menurut Sugiyono (2002), instrumen yang dinyatakan valid dan reliable adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.2.1. Uji Validitas

Validitas kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Nilai r tabel dilihat pada tabel r dengan $df = n - 2$ (n = jumlah responden/sampel). Pada tingkat ke maknaan 5%, maka akan diperoleh angka r tabel. Sedangkan Nilai r hasil/output SPSS dapat dilihat pada kolom "*Corrected item-Total Correlation*". Pengambilan keputusan masing-masing butir pernyataan/pertanyaan dibandingkan nilai r hasil/output dengan nilai r tabel, bila hasil $> r$ tabel, maka dapat dikatakan valid dan apabila hasil $< r$ tabel, maka dikatakan tidak valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel, Nampak pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas variabel X₁ Peran
Pemerintah

Item-Total Statistics						
Variable Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlatio n	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r table	Ket.
X1.1	40,338	19,925	0,349	0,746	0,229	Valid
X1.2	40,419	18,411	0,390	0,730	0,229	Valid
X1.3	40,581	17,096	0,460	0,705	0,229	Valid
X1.4	40,527	17,266	0,481	0,703	0,229	Valid
X1.5	40,581	17,863	0,390	0,716	0,229	Valid
X1.6	40,662	18,117	0,355	0,720	0,229	Valid
X1.7	40,946	17,312	0,462	0,705	0,229	Valid
X1.8	40,811	17,334	0,464	0,705	0,229	Valid
X1.9	40,811	18,073	0,359	0,720	0,229	Valid
X1.10	40,770	17,412	0,442	0,708	0,229	Valid
X1.11	40,716	18,425	0,341	0,722	0,229	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel peran pemerintah (X₁) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 11 butir pernyataan semuanya dianggap valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30, dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,229). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel yang digunakan untuk mengukur peran pemerintah sudah valid baik menurut Sugiyono (2002) maupun jika dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitasvariabel X₂Pengetahuan
Keuangan

Item-Total Statistics						
Variable Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlatio n	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r table	Ket.
X2.1	35,649	21,930	0,388	0,893	0,229	Valid
X2.2	35,743	21,125	0,548	0,885	0,229	Valid
X2.3	35,973	20,273	0,628	0,880	0,229	Valid
X2.4	35,986	19,740	0,653	0,878	0,229	Valid
X2.5	36,189	20,128	0,519	0,887	0,229	Valid
X2.6	36,203	18,821	0,713	0,873	0,229	Valid
X2.7	36,392	18,351	0,726	0,872	0,229	Valid
X2.8	36,432	18,084	0,710	0,874	0,229	Valid
X2.9	36,878	18,218	0,763	0,869	0,229	Valid
X2.10	37,351	19,190	0,631	0,879	0,229	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Dari Tabel 4.7rekapitulasi hasil pengujian validitas variabel pengetahuan keuangan (X₂) dari lima butir pernyataan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation*>dari 0,30 dan ”*Corrected item-Total Correlation*”memiliki nilai>dari r tabel (0,229). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir sudah valid baik menurut Sugiyono (2002) dan jika dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitasvariabel X₃ Pengalaman Keuangan

Item-Total Statistics						
Variable Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlatio	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r table	Ket.

	Deleted		n			
X3.1	36,095	16,717	0,515	0,836	0,229	Valid
X3.2	36,135	17,324	0,382	0,847	0,229	Valid
X3.3	35,743	17,098	0,444	0,842	0,229	Valid
X3.4	36,324	16,880	0,449	0,842	0,229	Valid
X3.5	36,378	15,115	0,662	0,822	0,229	Valid
X3.6	36,514	16,007	0,517	0,837	0,229	Valid
X3.7	36,432	15,262	0,673	0,821	0,229	Valid
X3.8	35,986	16,260	0,664	0,824	0,229	Valid
X3.9	35,919	16,377	0,624	0,827	0,229	Valid
X3.10	35,932	16,584	0,560	0,832	0,229	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Dari hasil pengujian validitas variabel pengalaman keuangan (X_3) pada Tabel 4.8 di atas dari lima butir pernyataan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30. dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,229). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir sudah valid baik menurut Sugiyono (2002) dan jika dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas variabel Y Disiplin Pengelolaan Keuangan UMK

Item-Total Statistics						
Variable Item	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r table	Ket.
Y1	16,703	4,184	0,428	0,582	0,229	Valid
Y2	16,608	3,831	0,420	0,587	0,229	Valid
Y3	16,500	4,281	0,388	0,601	0,229	Valid
Y4	16,730	3,625	0,608	0,487	0,229	Valid
Y5	16,486	5,048	0,376	0,685	0,229	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Dari hasil pengujian validitas variabel disiplin pengelolaan keuangan (Y) pada Tabel 4.9 di atas dari lima butir pernyataan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30 dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,229). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir sudah valid baik menurut Sugiyono (2002) dan jika dibandingkan dengan nilai r tabel.

4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan dalam angket, maka data tersebut adalah reliabel. Suatu instrumen atau variabel dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai $\alpha > 0,60$, Ghazali (2001). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagaimana pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10
Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Ke reliabelan
Peran pemerintah (X ₁)	5	.736	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X ₂)	5	.890	Reliabel

Pengalaman keuangan (X_3)	5	.847	Reliabel
Disiplin peng. keuangan	5	.648	Reliabel
UMK (Y)			

Sumber : hasil penelitian, 2021

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* (α) yang cukup besar yaitu > 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variable dari kuisioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuisioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang handal. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika uji statistik SPSS memberikan nilai $\alpha > 0,60$.Ghozali (2001)

4.2.4. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis regresi atau uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

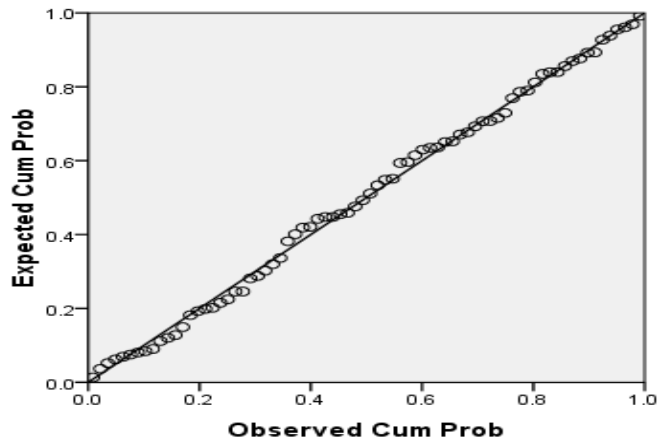
4.2.4.1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitasakan di deteksi melalui analisis grafik yang di hasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau *normal probabilitas plot*. Hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini dapat diliat pada Gambar 4.1.

Gambar. 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Disiplin Pengelolaan Keuangan UMK



Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut, dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ringkasan hasil output uji multikolinearitas tersaji dalam Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas berdasarkan Nilai *Tolerance* dan VIF

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Peran pemerintah (X1)	.395	2.533

(X2)	Pengetahuan Keuangan	.312	3.204
(X3)	Pengalaman Keuangan	.328	3.052

a. Dependent Variable: Disiplin Pengelolaan keuangan

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* peran pemerintah sebesar 0,395, pengetahuan keuangan sebesar 0,312 dan pengalaman keuangan sebesar 0,328. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) peran pemerintah sebesar 2.533, pengetahuan keuangan sebesar 3.204 dan pengalaman keuangan sebesar 3,052.

Berdasarkan hasil dari ketiga nilai *tolerance* pada variabel di atas menunjukkan angka lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan angka kurang dari 10,00 berarti tidak ada korelasi antara variabelin dependen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi antar variabelin dependen pada penelitian ini.

4.2.4.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson untuk melihat gejala autokorelasi. Ringkasan hasil output uji Durbin-Watson tersaji dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil perhitungan uji Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.34244	1.912

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Peranan Pemerintah, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber :hasiloahan data, 2021

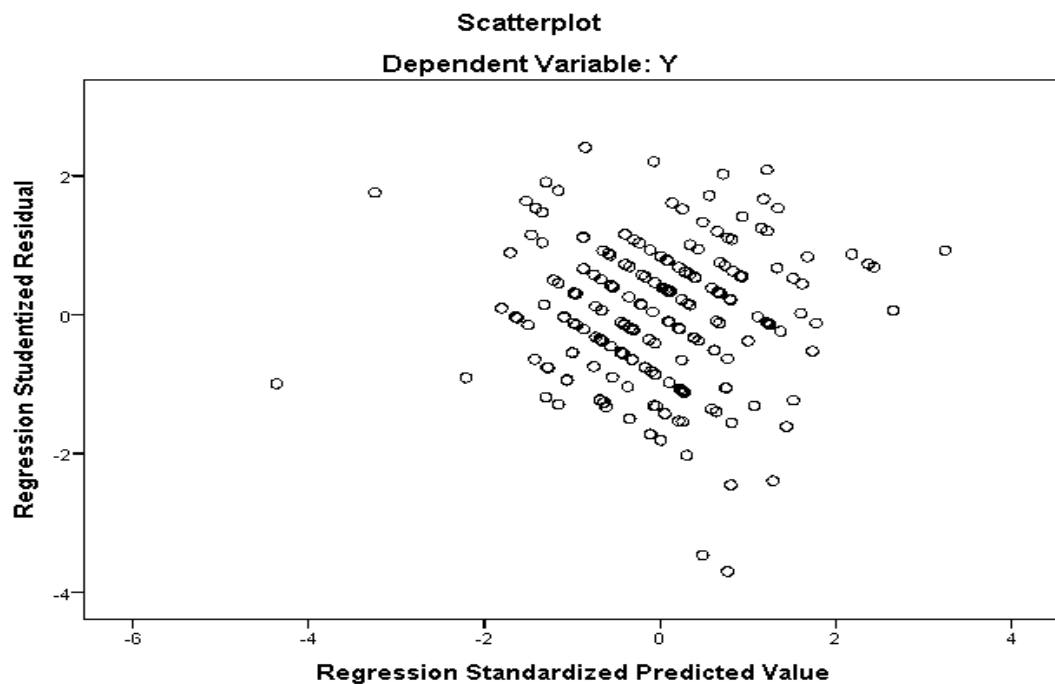
Berdasarkan hasil perhitungan, tampak bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,912. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi karena angka Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2.

4.4.4. Uji Heteroskedastitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari sat pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika variance residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap (homokedasitas). Cara untuk mendeteksi heterokedasitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika titik-titik membentuk satu pola tertentu maka dapat dikatakan terdapat gejala heterokedasitas. Sebaliknya, Jika titik-titik tersebut menyebar maka tidak terdapat gejala heterokedasitas.

Berdasarkan Gambar 4.2, tampakbahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model penelitian ini.

Gambar 4.2 Scatterplot Diagram Uji Heterokedasitas



4.2.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil yang dicapai pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression method*) dengan maksud untuk mengetahui variabel independen yang terdiri dari peran pemerintah (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan pengalaman keuangan (X_3) pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu disiplin pengelolaan keuangan UMK (Y). Hasil perhitungan regresi berganda tersebut menggunakan program SPSS dan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.623	.412	

Peranan Pemerintah	.337	.155	.283
Pengetahuan Keuangan	.312	.147	.312
Pengalaman Keuangan	.224	.157	.203

c. Dependent Variable: Disiplin Pengelolaan Keuangan

Sumber : data primer, diolah2021

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi linear berganda seperti yang nampak pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,623 + 0,337X_1 + 0,312X_2 + 0,224X_3$$

Dari persamaan tersebut, menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi peranpemerintah sebesar 0,337. Hal ini berarti bahwa perubahan variabel peranpemerintah akan diikuti oleh perubahan disiplin pengelolaan keuangan UMK sebesar 0,337 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi pengetahuan keuangan sebesar 0,312 menunjukkan bahwa perubahan variabel pengetahuan keuangan akan diikuti oleh perubahan disiplin pengelolaan keuangan UMK sebesar 0,312 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pengalaman keuangan sebesar 0,224 menunjukkan bahwa perubahan variabel pengalaman keuangan akan diikuti oleh perubahan disiplin pengelolaan keuangan UMK sebesar 0,224 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Persamaan regresi diatas juga menjelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,623 yang berarti bahwa nilai disiplin pengelolaan keuangan UMK sebesar 0,623 jika variabel lainnya bernilai 0.

Selanjutnya nilai *goodness of fit model* yaitu variasi naik turunnya variabel disiplin pengelolaan keuangan UMK dapat dilihat melalui ringkasan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan model summary pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14
Ringkasan nilai koefisien determinasi (R^2)
Model Summary

odel	N	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	.720 ^a	.533	.513	34.244

a. Predictions: (Constant), Pengalaman Keuangan, Peran pemerintah, Pengetahuan keuangan

b. Dependen Variabel: Disiplin pengelolaan keuangan UMK

Sumber : Hasil olahan data, 2021

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,533 atau 53,30%, artinya bahwa nilai koefisien determinasi 53,30% merupakan variasi naik turunnya variabel disiplin pengelolaan keuangan UMK (Y) mampu dijelaskan oleh variabel indevenden yaitu peran pemerintah (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan pengalaman keuangan (X_3) Sedangkan sisanyasebesar $100 - 53,30 = 46,70\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.4.1 Uji Parsial(Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variable-variabel independen yang terdiri dari hipotesis pertama (H_1), hipotesis kedua (H_2), dan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini yang di gunakan untuk melihat signifikansi pengaruh secara parsial dalam hal ini peran pemerintah (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan pengalaman keuangan (X_3) terhadap disiplin pengelolaan keuangan UMK (Y).

Dasar pengambilan keputusan Uji-t yaitu untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dan nilai $df = n - k - 1 = 74 - 3 - 1 = 70$, maka nilai df adalah sebesar 70 sedangkan nilai t -tabel diperoleh sebesar 1,994.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.511	.135
Peranan Pemerintah	2.174	.033
Pengetahuan Keuangan	2.132	.037
Pengalaman Keuangan	1.423	.159

a. Dependent Variable: Disiplin Pengelolaan Keuangan

Sumber : data primer, diolah 2021

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Pengaruh peran pemerintah terhadap disiplin pengelolaan keuangan UMK di spesifikasikan dalam hipotesis pertama (H_1) yaitu:

H_1 : Peran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil

(survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda di peroleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,174 > 1.667$), hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0.033 < 0,05$).

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap disiplin pengelolaan keuangan UMK dispesifikasikan dalam hipotesis kedua (H_2) yaitu:

H_2 : Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda di peroleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,132 > 1.667$), hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0.037 < 0,05$).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Pengaruh pengalaman keuangan terhadap disiplin pengelolaan keuangan UMK dalam hipotesis ketiga (H_3) yaitu:

H_3 : Pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan

Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan)
Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,423 < 1.667$), hal ini juga tidak didukung dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0.159 > 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) ditolak. Artinya, pengalaman keuangan pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan berpengaruh kecil terhadap disiplin pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya persepsi dari beberapa responden yang menyatakan bahwa untuk menopang usaha ini diperlukan adanya pengalaman dari teman sehingga terindikasi ada kontribusi dari beberapa teman mereka yang memberikan saran yang kurang tepat dan berimbas pada tidak dilaksanakannya pengalaman keuangan yang semestinya sangat membantu mensukseskan usaha mereka.

4.2.5.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F atau ANOVA digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Hasil regresi dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4. 16.

Tabel 4.16
Ringkasan Hasil regresi Linear Berganda Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.376	3	3.125	6.654	.000 ^b
Residual	8.208	70	.117		
Total	17.585	73			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Peranan Pemerintah, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Disiplin Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil olahan data, 2021

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F.

H₄: Peran pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($26,654 > 2,736$) dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil daripada kesalahan (α) yang ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari peran pemerintah (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan pengalaman keuangan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana di atas dan ditemukan bahwa peran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) dapat dilihat pada tabel 4.15 yaitu ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dimana nilai t_{hitung} sebesar 2.174 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,994 sedangkan pada nilai signifikansi hitung yaitu sebesar 0,033 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi peran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha terhadap pemerintah yaitu peran pemerintah cukup signifikan dalam usaha mikro dan kecil terhadap keberhasilan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Pohuwato dan khususnya di Kecamatan Randangan dan Kecamatan Marisa.

Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) dapat dilihat pada tabel 4.15 yaitu ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dimana nilai t_{hitung} sebesar 2.132 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikansi hitung yaitu sebesar 0,037 lebih kecil dari pada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni 5%. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini yang berbunyi pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) diterima. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro dan kecil memiliki pengetahuan keuangan yang cukup signifikan dalam mengelola usahanya, misalnya tentang pengetahuan pengelolaan keuangan, memiliki pengetahuan perencanaan keuangan dalam menjalankan usahanya dan lain-lain.

Pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato). dapat dilihat dari output ringkasan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.15 yaitu dimana nilai t_{hitung} sebesar 1.423 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikansi hitung yaitu sebesar 0,159 lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato) ditolak. Artinya, pengalaman keuangan pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan berpengaruh kecil terhadap disiplin pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya persepsi dari beberapa responden yang menyatakan bahwa untuk menopang usaha ini diperlukan adanya pengalaman dari teman sehingga terindikasi ada kontribusi

dari beberapa teman responden yang memberikan saran yang kurang tepat karena ketidaksesuaian jenis usaha yang mereka jalankan dan tentunya berimbas pada tidak dilaksanakannya pengalaman keuangan yang semestinya sangat membantu mensukseskan usahanya.

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($26,654 > 2,736$) dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf kesalahan (α) yang ditetapkan yaitu ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabelin dependen yang terdiri dari peran pemerintah (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan pengalaman keuangan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato).

Urgensi dari penelitian ini terkait dengan variabel peran pemerintah yaitu mencari tahu kebijakan apa yang perlu dirumuskan, tindakan apa yang harus diambil untuk membantu pengusaha mengejar disiplin keuangan untuk periode jangka panjang. Untuk pelaku Usaha Mikro dan Kecil dalam mencapai disiplin pengelolaan keuangan harus mampu mempertimbangkan motivasi apa yang akan membuat mereka mandiri secara finansial. Salah satu cara untuk mencapai disiplin keuangan adalah untuk memastikan bahwa pelaku usaha harus mengaplikasikan pelatihan atau kursus-kursus yang pernah mereka peroleh.

Berdasarkan hasil temuan, terindikasi bahwa ada kecenderungan kurangnya kesadaran pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk memperaktekkan hasil pelatihan

yang mereka peroleh dari dinas terkait maupun dari pengalaman yang mereka miliki dan terindikasi bahwa pelaku usaha Mikro dan Kecil tidak pernah mencatat berapa jumlah jualan mereka yang sudah laku tapi mereka hanya tahu bahwa sekian hasil yang mereka peroleh pada hari itu juga serta hampir semua pelaku Usaha Mikro dan Kecil tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usahanya sehingga tidak mengherankan banyak pelaku Usaha Mikro dan Kecil kesulitan dalam menangani modal untuk kelanjutan usahanya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peran pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato, diterima.
2. Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato diterima
3. Pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato, ditolak
4. Secara simultan peran pemerintah, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan Usaha Mikro dan Kecil (survei Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato, diterima.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan, maka disarankan kepada pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Pihak pemerintah memaksimalkan peranannya dalam membantu pelaku Mikro dan Kecil untuk disiplin dalam mengelola keuangan usahanya
2. Pihak pelaku Usaha Mikro dan Kecil pada umumnya dan khususnya pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato untuk menambah wawasannya lagi terkait dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki sekalipun hasil penelitian ini sudah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan
3. Pihak pelaku Usaha Mikro dan Kecil agar menyadari pentingnya penerapan pengalaman pribadi dalam mengelola keuangannya serta mempertimbangkan pengalaman-pengalaman keuangan dari pelaku usaha lain yang mereka miliki karena dimana variabel ini menunjukkan nilai yang tidak signifikan terhadap disiplin pengelolaan keuangan.
4. Pihak peneliti yang akan datang yang ingin meneliti dalam bidang yang sama agar menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi disiplin pengelolaan keuangan seperti factor pendidikan, kepemimpinan, lingkungan, produksi, dan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Qurratu Arifah dkk, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus : Komunitas Bunda Online)*, Forum Agribisnis, Vol. 8, No. 1, ISSN 2252-5491.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi 2. BPFE: Yogyakarta.
- AzizNoor, 2007, *PenerapanSistemInformasiPemasaran Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Malang*, FakultasEkonomi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang..
- Hasibuan, 2021, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Humaira Iklima, 2018, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*, Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1 / Tahun 2018.
- [https:// databoks. katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah-umkm-di-indonesia](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah-umkm-di-indonesia).
- [https:// databoks. katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah umkm-di-indonesia](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah umkm-di-indonesia).
- <http://celotehbisnis.com/7-disiplinpengelolaan-keuangan-bagi-bisnispengusaha-pemula/>.
- Indriyani Sonia, 2018. *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Sidoarjo*, Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 tentang usaha kecil
- Nanda Ramana, 2010, *Entrepreneurship and the Discipline of External Finance*, Harvard Business School, May 2010, Working Paper, 11-098.
- Nursiah Tita, dkk, 2015. *Perilaku Kewirausahaan pada Usaha Mikro Kecil*, Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 3 No 2, Desember 2015).

- Pratiwi Nur Henny, 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Sektor Informal (Studi pada Usaha Kuliner) di Makassar*, Skripsi Unhas, Makassar.
- Siagian P. Sondang, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan 15)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung:
- Syarifudin. 2005. *Pengelolaan di Madrasah Pustaka Studi Pesantren dan Madrasah*, Bandung.
- Tambunan T.H. Tulus, 2009. *UMKM di Indonesia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 tentang perekonomian
- Saharudin, dkk (2016,
- Wida Purwidiyanti dan Mudjiyanti Rina, 2016. *Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*. BENEFIT Jurnal Manajemen, Volume 1, Nomor 2, Desember 2016.
- Yulistia Rika dan Iramani, 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban*, Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

Jadwal Penelitian

[illegible]

No.			
-----	--	--	--

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara (i) Pelaku Usaha Mikro dan Kecil

Di,-

Tempat

Bapak/Ibu/Saudara (i) responden yang terhormat,

Saya selaku peneliti, dengan identitas:

Nama : Ratna Sari

N i m : E.21.19.260

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Adalah mahasiswi Universitas Ichsan Gorontalo yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi) dengan judul, *"Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisadan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)"*. Oleh karena itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) selaku responden untuk mengisi kuesioner yang telah kami sediakan.

Kuesioner ini dimaksudkan hanya untuk keperluan kelengkapan tugas akhir (skripsi) kami sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dan kerahasiaan Bapak/Ibu/Saudara (i) selaku responden dapat kami jamin, oleh sebab itu:

- Dimohon untuk membaca pernyataan secara hati-hati dan memberikan jawaban secara lengkap (tidak ada yang ditinggalkan).
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pilihan Bapak/Ibu, saudara (i) yang penting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu, saudara (i) yang telah berkenaan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini.

INSTRUMEN KUISIONER

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini mengenai **Persepsi Anda** atas faktor-faktor yang memengaruhi disiplin pengelolaan keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisadan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)”. dengan memberi tanda silang (x) pada kolom jawaban dengan memperhatikan nilai dan skor sesuai yang ditentukan sebagaimana berikut : keterangan : 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = Ragu-ragu; 4 = setuju ; 5 = sangat setuju.

1. Disiplin Pengelolaan keuangan (Y)

Pernyataan Variabel		SS			TS	STS
Item	Disiplin Pengelolaan Keuangan					
	Agar usaha ini tetap berjalan lancar, saya mampu membelanjakan uang seperlunya					
	Agar mudah mendapat pinjam berikutnya, maka saya selalu bertekad dalam diri untuk membayar tepat waktu					
	Dalam menjalankan usaha ini, saya selalu merencanakan penggunaan modal yang tepat demi pemenuhan kebutuhan masa depan					
	Saya selalu menabung dan menyisihkan dana untuk kebutuhan diri sendiri					
	Saya selalu menabung dan menyisihkan dana untuk kebutuhan keluarga					

2. Peranan Pemerintah (X₁)

Pernyataan Variabel		SS			TS	STS
Item	Peran Pemerintah					
	Perlunya pemerintah membentuk himpunan kelompok usaha bersama					
	Pemerintah perlu memberikan kegiatan pembinaan/pelatihan melalui dinas terkait					
	Pogram Pemerintah dalam memberikan kemudahan pendanaan bagi UMK sudah berjalan dengan baik					
	Dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kerja sama sesama usaha kecil dalam bentuk koperasi dan asosiasi sudah berjalan dengan baik					
	Peran pemerintah dalam membantu usaha kecil berupa membentuk himpunan kelompok					

	usaha bersama untuk memperkuat nilai tawar Usaha Mikro dan Kecil sudah sesuai yang diharapkan					
	Peran pemerintah dalam hal mencegah struktur pasar yang dapat melahirkan persaingan yang tidak wajar sudah terlaksana dengan baik					
	mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perorang atau kelompok tertentu sudah efektif					
	Peran Pemerintah dalam menyediakan tempat usaha yang kondusif sudah efektif					
	Peranan pemerintah dalam membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan sudah terlaksana dengan baik					
0	Peranan pemerintah dalam melakukan kegiatan pembinaan/pelatihan melalui dinas terkait sudah berjalan dengan baik					
1	Peranan pemerintah dalam hal menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan Usaha Kecil sudah efektif					

3. Penegetahuan Keuangan (X₂) :

Pernyataan Variabel		SS			TS	STS
Item	Pengetahuan Keuangan					
	Dalam melakukan usaha ini, dibutuhkan pengetahuan pengelolaan keuangan					
	Dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan perencanaan keuangan					
	Dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan					
	Dalam menjalankan usaha ini diperlukan pengetahuan mengelola dana dan set					
	Dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang suku bunga					
	Dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang kredit					
	Dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan dasar tentang asuransi					

	Dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan tentang macam-macam asuransi					
	Dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan dasar tentang investasi					
0	Dalam melakukan usaha ini dibutuhkan pengetahuan investasi deposito					

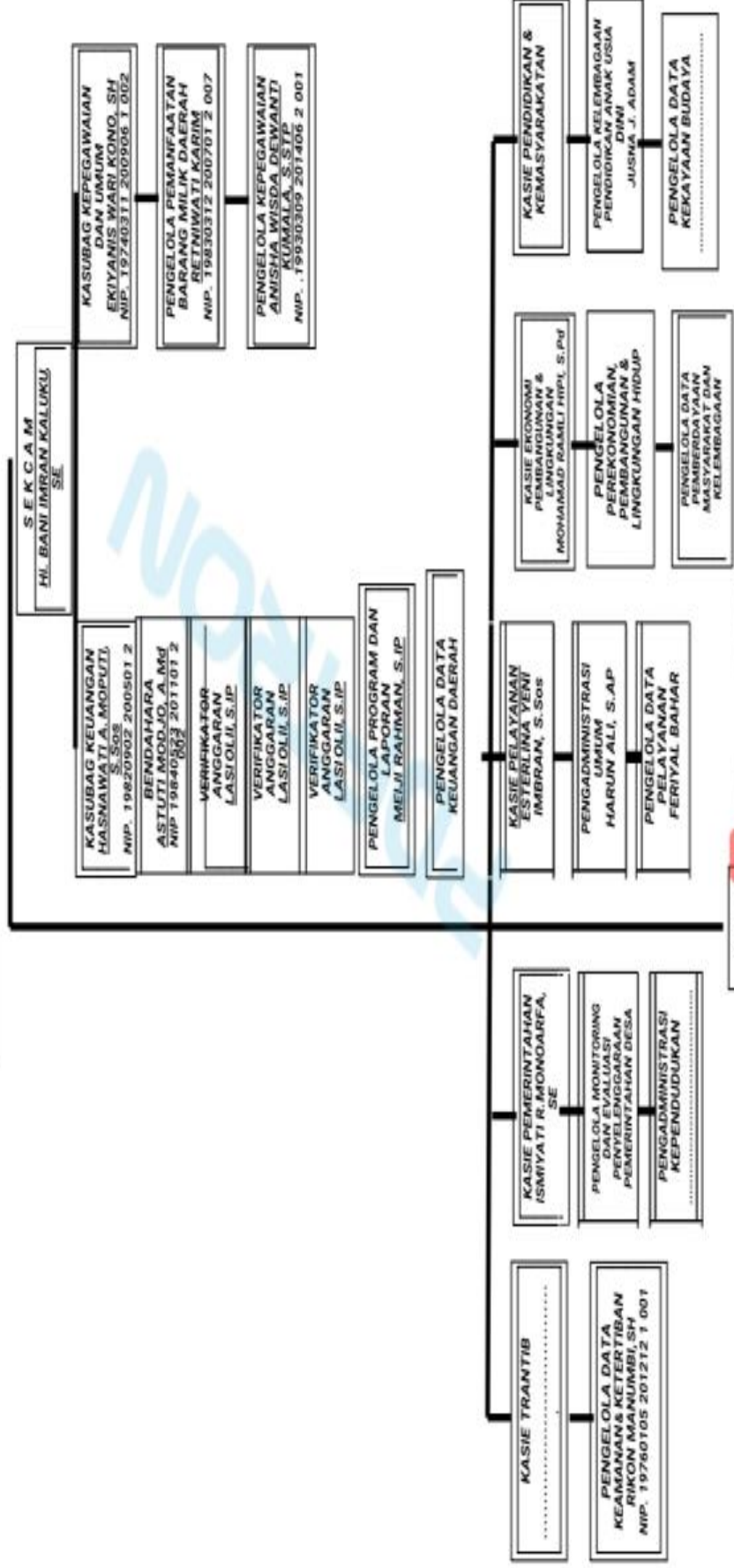
4. Pengalaman Keuangan (X3):

Pertanyaan / Pernyataan Variabel		SS			TS	STS
tem	Pengalaman Keuangan					
	Seorang pengusaha harus memiliki pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan					
	Dalam menjalankan usaha ini, saya perlu mempertimbangkan lingkungan sosial					
	Dalam menekuni usaha ini, saya memiliki sikap terhadap penghematan demi masa depan yang akan datang					
	Dalam menekuni usaha ini, saya perlu mencari penasihat keuangan					
	Dalam mengelola usaha ini diperlukan adanya pengalaman pribadi					
	Untuk menopang usaha ini diperlukan adanya pengalaman dari teman					
	Untuk menjalankan usaha ini diperlukan adanya pengalaman dari keluarga					
	Perlunya pengalaman dari orang lain yang lebih berpengalaman dalam menjalankan usaha ini					
	Perlu adanya pertimbangan pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha ini					
0	Adanya keterkaitan perencanaan investasi keluarga dalam menjalankan usaha ini					

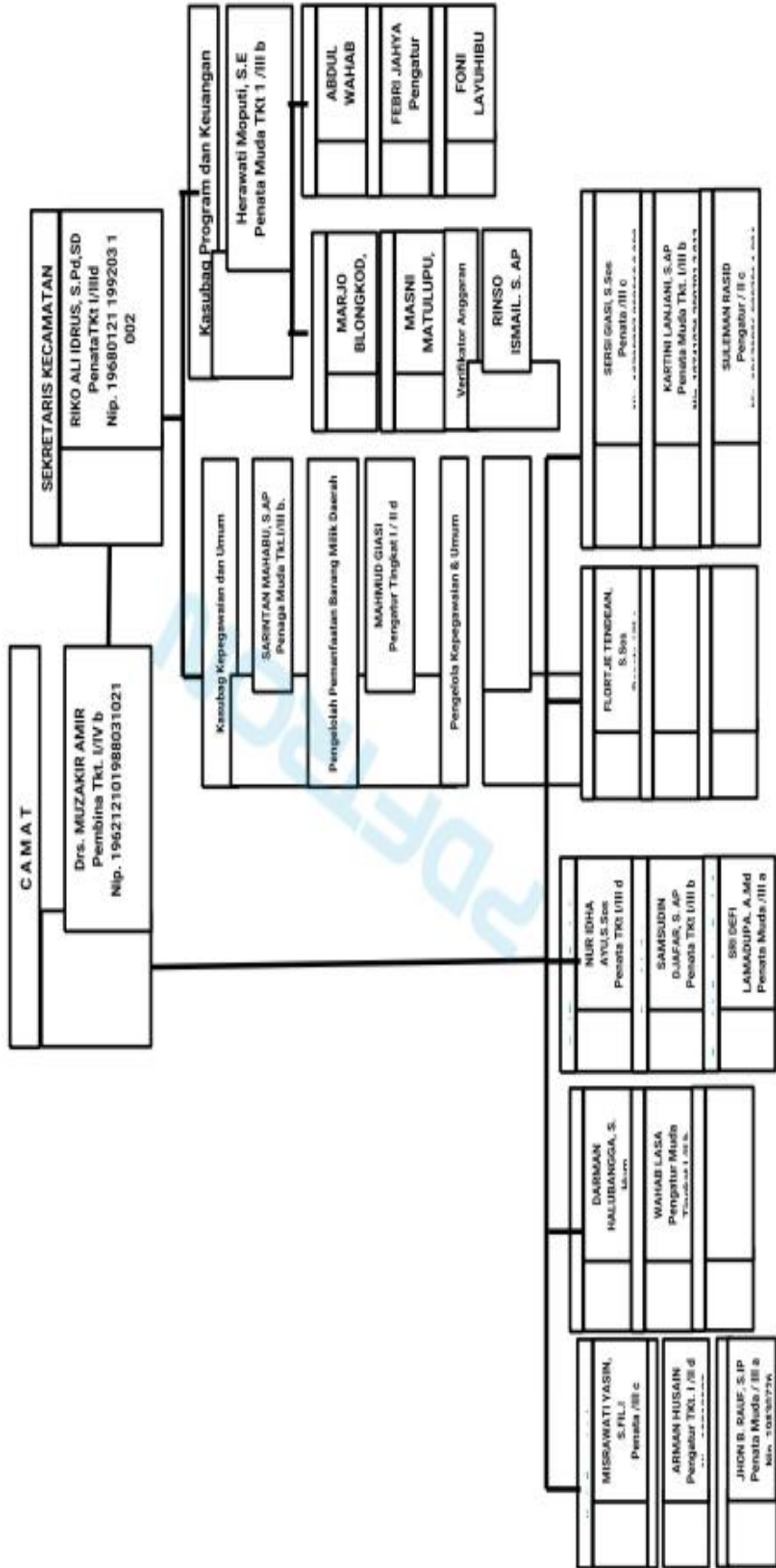
"Terima Kasih Atas Partisipasinya telah memberikan Jawaban"

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR CAMATMARISA

CAMAT
MUSTA GIASI
NIP. 19681211 200312



**STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KANTOR CAMAT RANDANGAN
KABUPATEN POHUWATO**



Hasil Olahan Data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengelolaan Keuangan	4.1514	.49080	74
Peranan Pemerintah	4.0693	.41168	74
Pengetahuan Keuangan	4.0338	.48970	74
Pengalaman Keuangan	4.0162	.44569	74

Correlations

	Pen gelolaan Keuangan	Pe ranan Pemerintah	Pe ngetahuan Keuangan	Pe ngalaman Keuangan
Pearson Correlation				
Pengelolaan Keuangan	1.000	.662	.683	.656
Peranan Pemerintah	.662	1.000	.744	.729
Pengetahuan Keuangan	.683	.744	1.000	.933
Pengalaman Keuangan	.656	.729	.933	1.000
Significance (1-tailed)				
Pengelolaan Keuangan		.000	.000	.000
Peranan Pemerintah	.000		.000	.000
Pengetahuan Keuangan	.000	.000		.000
Pengalaman Keuangan		.000	.000	

	Pengalaman Keuangan	.000	.000	.000	
N	Pengelolaan Keuangan	74	74	74	74
	Peranan Pemerintah	74	74	74	74
	Pengetahuan Keuangan	74	74	74	74
	Pengalaman Keuangan	74	74	74	74

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Keuangan, Peranan Pemerintah, Pengetahuan Keuangan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Model Summary^b

Model	Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	t1	t2	sig. F Change	
1	730 ^a	.513	.34244	.533	6.654		0	.000	1.912

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Peranan Pemerintah, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan

Keuangan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
1 Regression	9.376	3	3.125	6.654	.000 ^a
Residual	8.208	70	.117		
Total	17.585	73			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Peranan Pemerintah, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	623	412		.511	.135	-.199	.444					
Peranan Pemerintah	337	155	.283	.174	.033	-.028	.646	.662	.252	.178	.395	2.533
Pengetahuan Keuangan	312	147	.312	.132	.037	-.020	.605	.683	.247	.174	.312	3.204
Pengalaman Keuangan	224	157	.203	.423	.159	-.090	.537	.656	.168	.116	.328	3.052

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Semi-partial	Tolerance	VIF
1. (Constant)	623.412			.511	.135	.199	.444					
2. Peranan Pemerintah	337.155		.283	.174	.033	.028	.646	.662	.252	.178	.395	2.533
3. Pengetahuan Keuangan	312.147		.312	.132	.037	.020	.605	.683	.247	.174	.312	3.204
4. Pengalaman Keuangan	224.157		.203	.423	.159	.090	.537	.656	.168	.116	.328	3.052

a. Dependent Variable:

Pengelolaan Keuangan

Coefficient Correlations^a

Model	Pengalaman Keuangan	Peranan Pemerintah	Pengetahuan Keuangan
Correlations	1.000	-.341	-.549
Peranan Pemerintah	-.341	1.000	-.397
Pengetahuan Keuangan	-.549	-.397	1.000
Covariances	.025	-.008	-.013

Peranan Pemerintah	-0.008	.024	-.009
Pengetahuan Keuangan	-.013	-.009	.021

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Peran Pemerintah	Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan Keuangan
1	3.986	1.000	.00	.00	.00	.00
2	.008	22.311	.81	.00	.12	.04
3	.003	36.751	.13	.98	.09	.22
4	.003	38.636	.06	.02	.78	.74

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.4079	4.7573	4.1514	.35839	74
Residual	-.76003	.924	.0000	.33533	74
Std. Predicted Value	2.074	1.691	.00	1.000	74
Std. Residual	-2.219	2.422	.00	.979	74

Residuals Statistics^a

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Value	Predicted	3.4079	4.7573	4.1514	.35839	74
	Residual	-.76003	.82924	.0000	.33533	74
Value	Std. Predicted	2.074	1.691	.00	1.000	74
	Std. Residual	2.219	2.422	.00	.979	74

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

No.	Pengelolaan Keuangan (Y)					Total
	<i>Y_{1.1}</i>	<i>Y_{1.2}</i>	<i>Y_{1.3}</i>	<i>Y_{1.4}</i>	<i>Y_{1.5}</i>	
1	4	4	5	4	5	22
2	4	3	4	3	4	18
4	3	4	3	3	4	17
4	3	3	3	3	4	16
5	4	5	5	5	4	23
6	5	5	4	5	5	24
7	5	4	4	4	5	22
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	3	4	18
10	3	3	3	3	4	16
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	5	5	5	24
14	4	4	3	4	5	20
15	4	5	5	5	5	24
16	4	5	4	4	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	5	4	5	5	4	23
19	4	5	5	5	5	24
20	5	5	4	4	5	23
21	4	3	4	4	3	18
22	3	3	3	3	4	16
23	5	5	4	4	5	23
24	4	5	5	3	4	21
25	4	5	5	5	4	23
26	4	4	5	4	3	20
27	5	5	5	4	3	22
28	4	5	5	4	5	23
29	5	5	5	4	5	24
30	4	5	5	5	3	22
31	5	2	5	5	4	21
32	4	4	4	4	5	21
33	3	4	5	4	4	20
34	3	3	4	5	5	20
35	3	2	5	3	3	16
36	3	4	4	4	4	19
37	4	4	5	5	4	22
38	3	3	5	5	5	21

39	3	3	5	5	5	21
40	4	5	4	5	5	23
41	3	3	4	4	5	19
42	5	5	4	3	3	20
43	3	4	4	4	4	19
44	3	4	3	4	5	19
45	5	5	5	5	4	24
46	3	3	5	4	5	20
47	4	4	5	4	5	22
48	4	4	5	5	5	23
49	4	2	4	2	4	16
50	3	4	4	4	4	19
51	5	5	5	5	4	24
52	5	4	4	4	5	22
53	5	5	5	4	3	22
54	5	5	5	5	5	25
55	4	3	4	3	4	18
56	5	5	3	4	4	21
57	5	4	4	4	5	22
58	4	5	3	2	4	18
59	4	4	5	4	4	21
60	4	3	4	4	4	19
61	5	5	5	4	5	24
62	4	5	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	3	4	4	21
65	5	5	5	5	3	23
66	3	4	3	3	4	17
67	5	5	3	4	4	21
68	3	4	4	4	4	19
69	4	4	4	4	5	21
70	4	3	4	3	4	18
71	4	4	4	3	4	19
72	3	3	4	3	4	17
73	4	5	5	4	4	22
74	4	5	4	4	5	22

No.	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	X _{1.9}	X _{1.10}	X _{1.11}	Total
1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	47
2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	40
3	3	3	5	4	4	3	2	3	5	5	4	41
4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	38
5	5	5	3	3	2	5	3	4	5	4	4	43
6	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	51
7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40
8	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	47
9	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	39
10	4	4	5	4	4	3	2	4	3	3	3	39
11	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	52
12	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	50
13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	52
14	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	50
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	51
16	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	47
17	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	50
18	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	3	46
19	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52
20	5	5	3	5	5	3	3	2	4	4	4	43
21	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	39
22	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	38
23	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	51
24	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	50
25	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	51
26	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	40
27	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	50
28	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	52
29	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	48
30	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
31	4	4	3	5	5	3	3	4	2	3	4	40
32	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	40
33	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	47
34	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	47
35	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	42
36	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
37	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	47
38	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	51
39	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	49
40	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	42
41	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41
42	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	2	39
43	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	39
44	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	44
45	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	49
46	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	48
47	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	47

No.	Pengetahuan Keuangan (X ₂)										Total
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	X _{2.7}	X _{2.8}	X _{2.9}	X _{2.10}	
1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	41
2	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	37
3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
4	5	4	4	4	2	3	2	4	3	3	34
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	44
6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
8	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	46
9	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	32
10	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	34
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46
12	5	5	4	5	4	5	5	4	3	2	42
13	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
14	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
16	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	44
17	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
18	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
20	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	42
21	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	33
22	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	34
23	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	44
24	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
28	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	43
29	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
31	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	37
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
33	5	5	5	4	4	3	2	2	2	2	34
34	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	42
35	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	31
36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
37	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	41
38	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
39	5	4	4	5	4	3	3	3	2	2	35
40	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	38
41	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
42	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	33
43	4	4	4	3	5	4	3	5	3	2	37
44	5	5	4	4	3	3	3	3	2	2	34
45	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
46	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	35

47	5	5	5	5	5	4	3	4	3	2	41
48	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
49	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	37
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
51	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41
53	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	42
54	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	43
55	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
56	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	41
57	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	43
58	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	44
59	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	43
60	4	5	4	5	4	5	4	4	3	2	40
61	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
62	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	31
63	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	41
64	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
65	5	5	4	5	4	3	4	4	4	2	40
66	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	30
67	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
68	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	40
69	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	41
70	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
71	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	43
74	5	5	3	3	3	4	3	4	3	2	35

No.	Pengalaman Keuangan (X3)										Total
	X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	X _{3.5}	X _{3.6}	X _{3.7}	X _{3.8}	X _{3.9}	X _{3.10}	
1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	37
4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	33
5	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5	42
6	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
8	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	41
9	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	33
10	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	39
11	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
12	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46

13	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	44
14	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	41
15	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
17	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
18	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	42
19	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
20	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
21	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	35
22	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	37
23	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	43
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
25	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	44
26	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
27	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
28	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47
29	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	46
30	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	38
31	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	36
32	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	38
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
35	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	35
36	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	39
37	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46
38	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
39	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
42	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	35
43	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
45	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	42
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
48	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	38
49	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	31
50	5	5	3	3	2	4	3	5	4	5	39
51	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	43
52	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	41
53	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
54	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	37
55	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
56	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
57	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lemlit@ichsan.ac.id

No.: 19169/PIP/LEMLIT-UNISAN/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ratna Sari
NIM : E2119260
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : UMK Di Kecamatan Marisa Dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Pengelolaan Keuangan (Survei UMK Di Kecamatan Marisa Dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 10 Agustus 2021

Zulham, Ph.D
NIDN: 0911108104



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
DINAS PERINDAGKOP DAN UKM**

Kompleks Blok Plan Perkantoran Telp./Fax. (0443) 210235 Marisa 96266

REKOMENDASI

518/DPPK-UKM-PHWT/ 33 /X/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : ZULKIFLI UMAR,S.Pd.MH
NIP : 19670303 198802 1 003
PANGKAT GOL/RUANG : PEMBINA UTAMA MUDA IV/c
JABATAN : KEPALA DINAS

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

NAMA : RATNA SARI
NIM : E2119260
PAKULTAS : EKONOMI
PRODI : MANAJEMEN

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan proposal/skripsi di lokasi pemilik UMK Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dengan judul :
"Faktor - faktor yang mempengaruhi Disiplin Pengelolaan Keuangan (Survei UMK di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Randangan) Kabupaten Pohuwato

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Marisa, 15 Oktober 2021


ZULKIFLI UMAR,S.Pd.MH
Nip. 19670303/198802 1 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0794/UNISAN-G/S-BP/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : RATNA SARI
NIM : E2119260
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN
PENGELOLAAN KEUANGAN (SURVEI UMK DI
KECAMATAN MARISA DAN KECAMATAN
RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 Oktober 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



SKRIPSI RATNA.docx

Oct 2, 2021

15090 words / 93704 characters

E.21.19.260

SKRIPSI_RATNASARI.docx

Sources Overview

30%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.perbanas.ac.id IN TERNET	3%
2	journal.iaingorontalo.ac.id IN TERNET	3%
3	download.garuda.ristekdikti.go.id IN TERNET	3%
4	kikiandriyani24.blogspot.com IN TERNET	2%
5	repository.uinjkt.ac.id IN TERNET	2%
6	www.scribd.com IN TERNET	1%
7	repository.unpas.ac.id IN TERNET	1%
8	123dok.com IN TERNET	1%
9	repository.umrah.ac.id IN TERNET	1%
10	repository.unhas.ac.id IN TERNET	<1%
11	blog.iain-tulungagung.ac.id IN TERNET	<1%
12	media.neliti.com IN TERNET	<1%
13	jurnal.unpand.ac.id IN TERNET	<1%
14	pt.scribd.com IN TERNET	<1%
15	kumpulanmakalahmanajemen.blogspot.com IN TERNET	<1%
16	eprints.unisnu.ac.id IN TERNET	<1%

17	www.coursehero.com	INTERNET	<1%
18	ojs.stie-tdn.ac.id	INTERNET	<1%
19	docobook.com	INTERNET	<1%
20	repository.unmuhjember.ac.id	INTERNET	<1%
21	documents.mx	INTERNET	<1%
22	endah240395.wordpress.com	INTERNET	<1%
23	repository.ump.ac.id	INTERNET	<1%
24	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	INTERNET	<1%
25	mr-yuhutama.blogspot.com	INTERNET	<1%
26	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%
27	digitlib.uinsgd.ac.id	INTERNET	<1%
28	core.ac.uk	INTERNET	<1%
29	www.pgs.unud.ac.id	INTERNET	<1%
30	databoks.katadata.co.id	INTERNET	<1%
31	idr.uin-antasari.ac.id	INTERNET	<1%
32	www.slideshare.net	INTERNET	<1%
33	etheses.uin-malang.ac.id	INTERNET	<1%
34	www.docstoc.com	INTERNET	<1%
35	adoc.pub	INTERNET	<1%
36	anzdoc.com	INTERNET	<1%
37	repository.uinsu.ac.id	INTERNET	<1%
38	serviceaqogja.pro	INTERNET	<1%
39	catatankakthorq.blogspot.com	INTERNET	<1%
40	es.scribd.com	INTERNET	<1%

41	ojs.stiesia.ac.id	INTERNET	<1%
42	eprints.undip.ac.id	INTERNET	<1%
43	jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id	INTERNET	<1%
44	www.researchgate.net	INTERNET	<1%
45	slideplayer.info	INTERNET	<1%
46	a-research.upi.edu	INTERNET	<1%
47	gema-rahmadhania.blogspot.com	INTERNET	<1%
48	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

- None

CURICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Ratna Sari
NIM	: E21.19.260
Tempat/Tgl Lahir	: Manunggal Karya, 09 Maret 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Tihungo Utara

2. Riwayat Pendidikan

1. Tamat di SD INP. Manunggal Karya, Kabupaten Pohuwato Tahun : 2011
2. Tamat SMP Negeri 1 Randangan, Tahun : 2014
3. Tamat SMK Salafiyah Syafi'iyah Tahun : 2017
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi sampai sekarang